

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK MI NASHRUL
FAJAR TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Oleh :
MILA FARIHAH
NIM: 1603096058

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Mila Farihah**

NIM : 1603096058

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK MI NASHRUL
FAJAR TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2022/2023**

Secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 4 April 2023

Pembuat Pernyataan,



Mila Farihah

NIM:1603096058



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185 Telp. 024-
7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2022/2023.**

Penulis : Mila Fariqah
NIM : 1603096058
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang umum/pasyiah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Semarang, 20 April 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. Uhidilbah, M.Ag
NIP. 197308762002121001

Penguji I

Zanrita Adriyani, M.Pi
NIDN. 2022118601



Pembimbing

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001

Sekretaris

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001

Penguji II

Arsan Shanie, M.Pd
NIP. 199006262019031015

NOTA DINAS

Semarang, 04 April 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2022/2023.**

Nama : Mila Farihah

Nim : 1603096058

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd

NIP: 196112051993032001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta didik MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2022/2023.**

Penulis : Mila Farihah

NIM : 1603096058

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe *talking stick* terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas V yang terdiri dari 211 populasi. Ada 72 sampel, pengumpulan data menggunakan pretest dan post test untuk memperoleh data tentang pemahaman konsep. Pada instrumen test sebelum digunakan pada kelas eksperimen dan kontrol, selanjutnya instrumen di uji coba di kelas VI A untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Data diperoleh melalui dokumentasi dan tes. Teknik analisis dengan uji perbedaan dua rata-rata (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan hasil tes kelas kontrol yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar pretest 51,38 dan post test adalah 59,25. Artinya terjadi peningkatan sebesar 15,3% pada kelas kontrol. Sedangkan nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen adalah 56,94 dan rata-rata post test adalah 69,44. Artinya terjadi peningkatan 22% pada kelas eksperimen. Dari hasil hitung perbedaan rata-rata kelas kontrol dengan kelas eksperimen di dapat $t_{hitung}=3,2$, selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} , untuk pengujian hipotesis 5% $dk=n_1+n_2-2= 70$ maka harga $t_{tabel} = 1,67$, karena $t_{hitung} (3,2) > t_{tabel} (1,67)$ maka H_1 diterima H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap kemampuan pemahaman konsep pada tema 2 subtema 2 kelas V.

Kata kunci: talking stick, pemahaman konsep

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbi' alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen, Pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo.
5. Kepala Madrasah Bapak Abdul Khoer, M. Pd yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian kepada penulis.
6. Seluruh guru di Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar Semarang yang banyak memberikan bantuan dan saran yang mendukung penelitian.
7. Kakak-kakak ku Uswatun Hasanah dan suami, Atik Umamah dan suami, Munazilah dan suami, dan tak lupa juga kakak ku Eka Fitriana, tercinta yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil dan tidak bosan mendo'akan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita.
8. Tak lupa Almarhum kedua orang tua ku Bpk. H. Sukiyan dan Ibu Hj. Muqoni'ah yang sangat saya sayangi dan

telah mendidik penulis semasa hidup Beliau.

9. Keponakan-keponakanku Ihda Nasyyatul Lubna, Ahmad Syahda Aunul Fawwaz, M. Baraik Nuris Syafiq, M. Ibad Nuris Syihab, M. Faiq Nuris Syauqi yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabatku: Desi, Rini, Azza, Millati dan semua keluarga besar PGMI B angkatan 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman KKN MIT posko 12 yang saya sayangi.
12. Teman-teman PPL MI Nashrul Fajar Semarang
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatuyang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti mengucapkan Jazakumullahu khoiril jaza' dan disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin...

Semarang, 4 April 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mila Farihah'.

Mila Farihah

NIM.1603096058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	
NOTA DINAS	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah.....	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
BAB II : MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF	
TIPE TALKING STICK DAN	
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP	
TEMA 2 SUB TEMA PENTINGNYA	
UDARA BERSIH BAGI PERNAPASAN	
A. Deskripsi teori.....	
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	
2. Model Pembelajaran Talking Stick.....	
3. Kemampuan Pemahaman Konsep.....	

	4. Materi Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 6
	B. Kajian Pustaka Relevan
	C. Rumusan Hipotesis.....
BAB III:	METODE PENELITIAN
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....
	C. Populasi dan Sampel Penelitian.....
	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....
	E. Teknik Pengumpulan Data.....
	F. Teknik Analisis Data.....
BAB IV:	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
	A. Deskripsi Data.....
	B. Analisis Data.....
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....
	D. Keterbatasan Penelitian.....
BAB V:	PENUTUP
	A. Kesimpulan.....
	B. Saran.....
	98
	C. Kata Penutup.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kriteria Interval TK
- Tabel 3.2 Kriteria Interval DB
- Tabel 4.1 Nama Siswa Kelas Eksperimen
- Tabel 4.2 Nama Siswa Kelas Kontrol
- Tabel 4.3 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen
- Tabel 4.4 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol
- Tabel 4.5 Hasil Nilai Kuis Talking Stick
- Tabel 4.6 Kriteria Interval IK
- Tabel 4.7 Hasil Instrumen Analisis Test
- Tabel 4.8 Hasil Perhitungan X^2 Nilai Pretest
- Tabel 4.9 Nilai Variansi Pretest
- Tabel 4.10 Hasil Perhitungan X^2 Nilai posttest
- Tabel 4.11 Nilai Variansi Posttest
- Tabel 4.12 Uji T Perbedaan Rata-Rata

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 pengujian normalitas data awal kelas eksperimen

Gambar 4.2 pengujian normalitas data awal kelas kontrol

Gambar 4.3 pengujian normalitas data akhir kelas eksperimen

Gambar 4.4 pengujian normalitas data akhir kelas kontrol

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran

Lampiran 1 Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Lampiran 2 Soal Uji Coba

Lampiran 3 Kunci Jawaban

Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

Lampiran 5 RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Kelas Eksperimen

Lampiran 7 Soal Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Lampiran 8 Kunci Jawaban

Lampiran 9 Soal Kuis Talking Stick

Lampiran 10 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Lampiran 11 Daftar Nama Siswa kelas Kontrol

Lampiran 12 RPP Kelas Kontrol

Lampiran 13 Kisi-Kisi Soal Kelas Kontrol

Lampiran 14 Soal Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Lampiran 15 Kunci Jawaban

Lampiran 16 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Lampiran 17 Uji Validitas

Lampiran 18 Uji Reliabilitas

Lampiran 19 Uji kesukaran

Lampiran 20 Uji Daya Beda

Lampiran 21 Uji Normalitas

Lampiran 22 Uji Dua Rata-Rata Awal Kelas Eksperimen dan kontrol

Lampiran 23 Uji Dua Rata-Rata Akhir Kelas eksperimen dan kontrol

Lampiran 24 Foto Soal yang Dikerjakan Anak

Lampiran 25 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian manusia dan dilakukan diluar maupun di dalam sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan sebagai pengalaman belajar mempunyai bentuk, suasana, dan pola yang beraneka ragam. Belajar merupakan sebuah proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak seorang itu lahir atau bayi hingga ke liang lahat. Perubahan yang terjadi pada tingkah laku seseorang menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor), dan sikap (afektif). Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep perpaduan ini dalam suatu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik,serta peserta didik dengan peserta didik pada saat pembelajaran.¹

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik. Agar anak didik senang dan semangat dalam belajar, sehingga

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, Prenada Media:2016), hlm. 1

guru berusaha untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada.

Sebagai pengganti dari kurikulum KTSP, kurikulum 2013 (K13) mengemas model pendidikan berbasis pada tema atau tematik. Dalam pembelajaran tematik peserta didik dituntut untuk lebih aktif, sementara guru hanya sebagai fasilitator serta motivator. Dalam kurikulum 2013 guru bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran, dan peserta didik dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat berinovasi dengan menerapkan model ataupun media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Dengan model belajar yang tepat, alat peraga atau media belajar yang sesuai usia peserta didik dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Model pembelajaran tematik memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik dimana dalam satu tema dimanfaatkan serta dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran, menjadi satu kesatuan yang utuh.² Jadi, dalam pembelajaran tematik sudah terdapat beberapa mata pelajaran yang sudah saling berkaitan, disini guru dituntut untuk bisa mengaitkannya dalam mengajarkan kepada peserta didik, menggunakan metode belajar yang tepat dan inovatif juga

² A. Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 85-87.

kreatif. Melalui pembelajaran tematik peserta didik diharapkan memiliki pengalaman langsung dan terlatih secara mandiri untuk menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajari secara holistik, autentik, aktif, dan bermakna.³ Jadi, dalam proses pembelajaran tematik, guru harus mampu lebih kreatif dalam mengemas atau merencanakan pembelajaran yang akan memberikan pengalaman lebih kepada peserta didik sehingga dapat mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas seorang guru dan pemahaman konsep siswa yang maksimal dari peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif *talking stick*. Model ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam menangkap pengetahuan yang dipelajari. Proses model pembelajaran *Talking Stick* sendiri bertujuan guna menguji kesiapan peserta didik dalam menjawab beberapa pertanyaan dari guru berdasarkan materi yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga peserta didik lebih memiliki ketanggapan dan keberanian ketika mengungkapkan serta menyampaikan ide dan atau gagasannya. Pemahaman konsep sangat mutlak diperlukan oleh siswa dalam kegiatan

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 257.

pembelajaran. Pemahaman konsep sangat erat hubungannya dengan penguasaan sejumlah materi pembelajaran, siswa tidak hanya sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari saja tetapi juga mampu mengungkapkan kembali konsep secara rinci dan jelas dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti, memberikan interpretasi data serta mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.⁴

Model pembelajaran kooperatif *talking stick* ini meskipun dapat menginspirasi keterampilan, kerjasama, dan tanggungjawab pada peserta didik level SMA dan SMP⁵ namun, sebenarnya juga penting dan cocok jika diterapkan sejak kecil atau pada level pendidikan dasar (SD atau MI) agar anak dapat berlatih diri dalam berbicara mengungkapkan pendapat dengan suasana belajar yang menyenangkan⁶ dan tidak membuat peserta didik merasa jenuh. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan riset tentang model pembelajaran

⁴ Ayu Mitha Khoiriyah, “Penerapan Pendekatan PMR (Pendidikan Matematika Realistik) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bagi Siswa Kelas V SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi* (Lampung: Prodi PGMI IAIN METRO, 2017), hlm. 35.

⁵ Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik”, dalam *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 2018 2(1), hlm. 5.

⁶ Kurniasih, Imas & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Surakarta: Kata Pena, 2015), hlm., 82.

kooperatif *talking stick* pengaruhnya terhadap pemahaman konsep peserta didik di MI Nashrul Fajar Meteseh, Tembalang, Semarang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Niken Dewi Kirniawati yang dilakukan di MI Islamiyah Subah Batang bahwa hasil belajar lebih efektif dengan menggunakan metode *talking stick* berbantuan media manik-manik bilangan. Dari hasil perhitungan tersebut di dapat perhitungan *gain* kelas eksperimen (IVB) diperoleh rata-rata *pre-test* 75,7857 dan rata-rata *post-test* 83,6429 sehingga diperoleh *gain* 0,3245 yang memiliki kriteria sedang. Pada kelas kontrol (IVA) diperoleh rata-rata *pre-test* 70,464 dan rata-rata *post-test* 72,928 sehingga diperoleh *gain* 0,083 yang memiliki kriteria rendah.⁷ Berdasarkan wawancara kepada wali kelas V peneliti menemukan informasi bahwa nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh peserta didik untuk pembelajaran tematik terutama tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” sub tema dua masih kurang optimal karena dalam proses pembelajaran tematik tersebut guru belum menerapkan model pembelajaran, sehingga peserta didik ada yang kurang memahami materi,

⁷ Niken Dewi Kirniawati, “Efektivitas Metode *Talking Stick* Berbantuan Media Manik-Manik Bilangan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Bilangan Bulat Kelas IV MI Islamiyah Subah Batang Tahun Pelajaran 2016/2017”, skripsi (Semarang: Prodi PGMI Semarang, 2021) hlm.77

kesulitan mengerjakan tugas, ketika diberikan penjelasan masih ada peserta didik yang berbicara sendiri dan gaduh. Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka pihak guru akan mengambil model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil prestasi belajar peserta didik dengan pembelajaran berbasis kooperatif *talking stick* untuk tema 2 subtema pentingnya udara bersih bagi kesehatan pernapasan pembelajaran 6 pada sub bab selanjutnya. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan riset lebih lanjut.

Pemahaman konsep sangat mutlak diperlukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pemahaman konsep sangat erat hubungannya dengan penguasaan sejumlah materi pembelajaran, siswa tidak hanya sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari saja tetapi juga mampu mengungkapkan kembali konsep secara rinci dan jelas dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti, memberikan interpretasi data serta mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.⁸ Kemampuan pemahaman konsep siswa sangat mempengaruhi hasil dan prestasi belajarnya.

⁸ Ayu Mitha Khoiriyah, "Penerapan Pendekatan PMR (Pendidikan Matematika Realistik) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bagi Siswa Kelas V SDN 3 Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi* (Lampung: Prodi PGMI IAIN METRO, 2017), hlm. 35.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap kemampuan pemahaman konsep tema 2 subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang tahun 2022/2023?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas V MI Nashrul Fajar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan SBDP dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

b. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peserta didik, peneliti dan sekolah.

1) Bagi guru

Dapat dijadikan sekaligus pengalaman dalam pembelajaran agar dapat diperbaiki dengan cara model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* supaya peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran yang digunakan dan dapat mengetahui sampai mana pemahaman konsep peserta didik.

2) Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar peserta didik mata pelajaran PPkn, Bahasa Indonesia, dan SBDP.

3) Bagi peneliti

Sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa yang akan datang dan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap

kemampuan pemahaman konsep peserta didik khususnya pada mata pelajaran PPkn, Bahasa Indonesia dan SBDP.

4) Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas serta dapat mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas dalam belajar mengajar.

BAB II

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TALKING STICK DAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP TEMA 2 SUB TEMA PENTINGNYA UDARA
BERSIH BAGI PERNAPASAN**

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Model pembelajaran kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Istilah "model" dalam perspektif yang dangkal hampir sama dengan strategi. Jadi model pembelajaran hampir sama dengan strategi pembelajaran. Menurut Sagala, istilah model dapat dipahami sebagai suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.⁹ Kata pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction*, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif-wholistik, yang menempatkan peserta didik sebagai sumber dari kegiatan.¹⁰ Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis dalam

⁹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm. 86.

mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus bisa menyesuaikan model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan mengertinya peserta didik terhadap pelajaran yang disampaikan.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diartikan model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan keadaan lingkungan dan kebutuhan peserta didik karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda. Dalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan relevansinya dengan pencapaian tujuan pengajaran yang ditetapkan.¹²

Pembelajaran kooperatif dapat diartikan belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan

¹⁰ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), hlm. 15.

¹¹ Asnawir, Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

¹² Benny A. Pribadi, *Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, (Jakarta: PT.DIAN RAKYAT, 2011), hlm. 88.

yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok. Pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama berlangsungnya proses pembelajaran.¹³

Terdapat beberapa ciri-ciri dalam model pembelajaran kooperatif, antara lain :

- 1) Setiap anggota memiliki peran
- 2) Terjadi hubungan interaksi langsung diantara peserta didik
- 3) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas cara belajarnya dan juga teman-teman kelompoknya
- 4) Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan personal kelompok
- 5) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok yang diperlukan.

¹³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 56

Selain itu, media pembelajaran digunakan untuk merangsang perhatian, minat, atau perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan media audio visual diharapkan media tersebut mampu menjadikan suasana pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik dan menjadi media tepat guna agar apa yang disampaikan oleh pengajar mampu diserap dengan baik oleh peserta didik.

b. Manfaat Pembelajaran Kooperatif

- 1) Peserta didik menjadi ikut aktif dalam penyelesaian masalah
- 2) Peserta didik lebih termotivasi untuk bekerjasama dalam kelompok daripada bersaing secara individu
- 3) Peserta didik lebih mengutamakan rasa ingin tahu proses mencari jawaban yang besar daripada sekedar langsung mendapatkan jawaban
- 4) Guru lebih menghargai kemampuan setiap peserta didik dengan melibatkan setiap peserta didik ke dalam diskusi kelompok.¹⁴

¹⁴ Satria Ase, *Definisi, Ciri, Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif*, artikel, hlm.5

Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif, dapat memberikan kepercayaan secara penuh kepada peserta didik, untuk melakukan kerja sama atau bekerja secara kolaboratif dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas, memecahkan permasalahan ataupun mengerjakan kegiatan ilmiah secara bersama-sama.

2. Model Pembelajaran Talking Stick

a. Pengertian model pembelajaran talking stick

Talking stick merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Talking stick merupakan sebuah model pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian peserta didik dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain.

b. Langkah-langkah model pembelajaran talking stick

Adapun langkah-langkah metode talking stick adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari dan membaca materi pelajaran.

- 3) Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- 4) Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan peserta didik menutup isi bacaan.
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik, setelah itu guru memberi pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 6) Guru memberi kesimpulan
- 7) Guru melakukan evaluasi/penilaian akhir
- 8) Guru menutup pelajaran.

Metode ini juga memiliki manfaat yaitu menguji kesiapan peserta didik, melatih keterampilan peserta didik dalam membaca dan memahami materi pembelajaran dengan cepat, dan mengajak peserta didik untuk selalu siap dalam kondisi apapun. Namun bagi peserta didik yang

emosionalnya kurang siap untuk berbicara dihadapan guru, metode ini kurang tepat.¹⁵

c. Kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran talking stick

Kelebihan dan kelemahan pada model pembelajaran kooperatif tipe Talking stick adalah:

- 1) Kelebihan model pembelajaran talking stick
 - a) Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran
 - b) Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat
 - c) Memacu peserta didik agar lebih giat belajar, karena peserta didik tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.
 - d) Peserta didik berani mengemukakan pendapat.
- 2) Kelemahan model pembelajaran talking stick
 - a) Membuat peserta didik senam jantung.

¹⁵ Miftakhul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 225

- b) Peserta didik yang tidak siap tidak bisa menjawab.
- c) Membuat peserta didik tegang.
- d) Membuat peserta didik takut jika mendapat pertanyaan dari guru.¹⁶

3. Kemampuan Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Istilah pemahaman berasal dari kata paham, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Istilah pemahaman itu sendiri diartikan sebagai proses cara memahami atau memahamkan. Dalam pembelajaran pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Pembelajaran yang mengarah kepada peserta didik supaya paham adalah pemahaman yang mengarah agar peserta didik memahami apa yang mereka pelajari. Pemahaman itu sendiri berbeda dengan hafalan, yaitu proses pembelajaran yang hanya memberikan pengetahuan berupa teori-teori yang tersimpan dan menumpuk pada memorinya.

¹⁶ Shilphy A. Oktavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.70-71

Model pembelajaran yang seperti ini merupakan pembelajaran yang tidak efektif, karena proses pembelajaran tidak memberikan makna yang berarti untuk peserta didik. Keefektifan pembelajaran sangat ditentukan oleh ada tidaknya proses pemahaman pengetahuan.¹⁷

Konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Jadi konsep adalah sesuatu yang sudah melekat pada hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan atau suatu pengertian.¹⁸

4. Materi tematik kelas V Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan pembelajaran ke 6

a. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Gruoup, 2013), hlm.208

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm.8

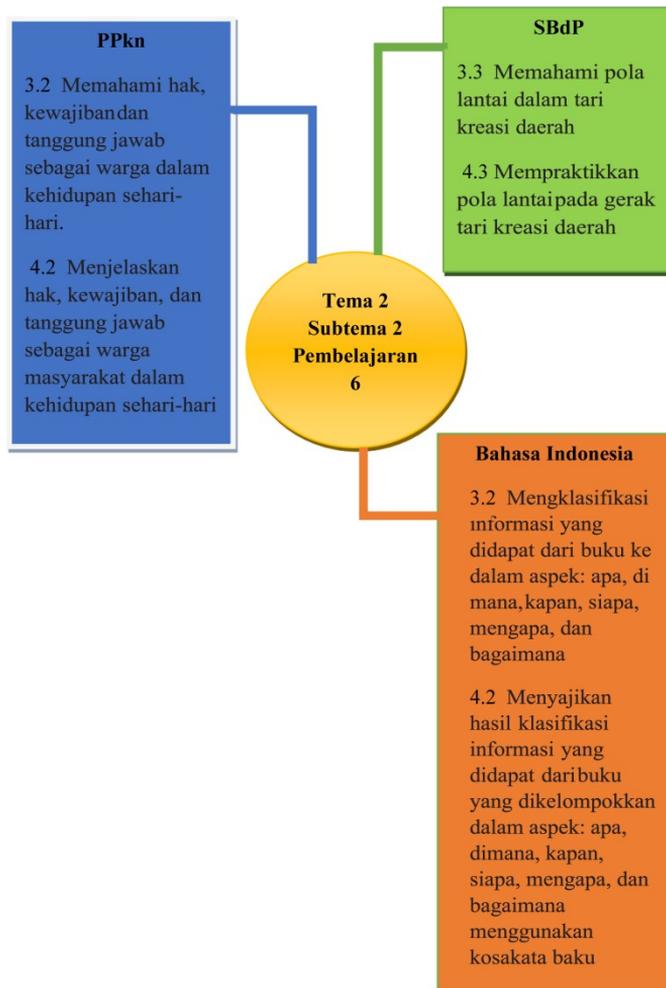
dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

b. Kompetensi Dasar (KD)

Pemetaan Kompetensi Dasar



Dari pemetaan di atas, peneliti bermaksud hanya memfokuskan pembelajaran tematik ke

dalam kompetensi dasar saja, yaitu kompetensi dasar ppkn, bahasa indonesia dan SBDP.

c. Indikator

PPKn

- 1) Mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah.
- 2) Menuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah.

Bahasa Indonesia

- 1) Identifikasi informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.
- 2) Berdiskusi untuk menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.

SBdP

- 1) Mengetahui unsur-unsur persiapan peragaan karya tari dengan properti.
- 2) Membuat peta pikiran unsur-unsur yang harus dipersiapkan untuk memperagakan suatu karya tari.

d. Materi

Pada subtema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan pembelajaran 6 yang berisi materi tentang musyawarah, identifikasi informasi pada teks terkait dengan pertanyaan 5W+1H, dan tarian daerah.

Mengambil Keputusan dengan Musyawarah, Setiap warga masyarakat mempunyai tanggung jawab ikut serta dalam mengambil keputusan bersama. Keputusan bersama adalah suatu keputusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran, dan pembahasan yang matang. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruh anggota atau seluruh peserta rapat. Keputusan bersama juga merupakan keputusan yang harus dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, sebuah keputusan bersama harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua peserta rapat tanpa terkecuali dan membeda-bedakan. Dalam pengambilan keputusan kita tidak boleh memaksakan kehendak. Hasil dari keputusan yang diambil juga tidak boleh hanya menguntungkan satu pihak, tetapi semua pihak haruslah merasa diuntungkan. Karena keputusan bersama harus

menampilkan rasa keadilan, dan semua peserta rapat mempunyai kedudukan yang sama.

Pengambilan keputusan harus didasarkan pada beberapa nilai penting agar semua pihak yang terlibat merasakan keadilan. Nilai yang mendasar tersebut di antaranya ialah sebagai berikut.

1) Nilai Kebersamaan

Pengambilan keputusan harus dilakukan secara bersama-sama duduk dalam suatu tempat dengan tujuan yang sama demi kebaikan bersama. Walaupun setiap peserta rapat berasal dari latar belakang yang berbeda namun harus tetap mendahulukan kepentingan umum dan mengesampingkan kepentingan pribadi.

2) Nilai Kebebasan Mengemukakan Pendapat

Bebas artinya tidak mendapat paksaan dari orang lain, semua peserta rapat boleh mengutarakan pendapatnya. Pendapat yang diberikan harus logis dan masuk di akal, tidak menimbulkan perpecahan, sesuai dengan norma, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

3) Nilai Menghargai Pendapat Orang Lain

Setiap peserta rapat haruslah mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain tanpa menyela orang yang sedang mengemukakan pendapat. Bila tidak setuju dengan pendapat yang dikemukakan peserta lain, boleh menanggapi tetapi dengan cara yang sopan agar tidak menimbulkan permasalahan.

4) Nilai Jiwa Besar Serta Lapang Dada

Melaksanakan Hasil Keputusan Dengan Rasa Penuh Tanggung Jawab

5) Nilai persamaan hak,

ialah seluruh peserta rapat diberi hak yang sama untuk mengemukakan pendapatnya. Mereka diberikan kebebasan untuk mengungkapkan ide atau gagasan.

Musyawarah mufakat merupakan salah satu bentuk upaya pengambilan keputusan bersama yang sesuai dengan nilai budaya bangsa Indonesia yang demokratis. Musyawarah berarti membicarakan dan menyelesaikan bersama suatu persoalan dengan maksud untuk mencapai mufakat atau

kesepakatan. Dengan kata lain, musyawarah adalah pembahasan bersama suatu masalah guna mencapai keputusan. Sedangkan, mufakat artinya kesepakatan untuk melaksanakan hasil musyawarah. Jadi, yang dimaksud musyawarah mufakat adalah perundingan bersama untuk memecahkan masalah, sehingga tercapai keputusan bulat yang akan dilaksanakan bersama. Kita mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama bukan untuk kepentingan golongan atau pribadi.

Dalam proses musyawarah kita pasti akan mendengar pendapat dari peserta musyawarah. Pendapat tersebut bisa saja berbeda-beda bahkan saling bertentangan. Apabila kesepakatan telah diambil, maka kesepakatan itu sudah bukan lagi milik dari pihak yang mengusulkan namun telah menjadi milik bersama. Keputusan tersebut harus dipatuhi dan dilaksanakan bersama dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Ciri-ciri musyawarah untuk mufakat antara lain sebagai berikut.

1. Sesuai dengan kepentingan bersama.
2. Usul atau pendapat yang disampaikan mudah dipahami dan tidak memberatkan.
3. Dalam musyawarah, pertimbangan moral lebih diutamakan dan bersumber dari hati nurani yang jujur.
4. Pembicaraan harus dapat diterima dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani.

Dalam pelaksanaan musyawarah untuk mencapai mufakat kita harus berpedoman pada prinsip-prinsip dan aturan musyawarah, antara lain sebagai berikut.

1. Musyawarah dilandasi dengan akal sehat dan hati nurani yang luhur.
2. Musyawarah dilandasi semangat kegotongroyongan dan kekeluargaan.
3. Mengutamakan kepentingan umum.
4. Menghargai pendapat orang lain.
5. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa.

6. Melaksanakan keputusan bersama dengan dilandasi itikad baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Tata cara dan persyaratan musyawarah antara lain sebagai berikut.

1. Peserta musyawarah harus hadir sebelum musyawarah dimulai.
2. Musyawarah dimulai jika peserta musyawarah telah mencapai kuorum. Kuorum adalah penetapan jumlah minimum anggota yang harus hadir pada saat musyawarah.
3. Ada susunan kepanitiaan yang minimal terdiri dari: ketua, notulis, dan peserta musyawarah.
4. Setiap peserta musyawarah berhak menyampaikan pendapat.
5. Setiap peserta musyawarah harus menghargai pendapat orang lain.
6. Pendapat yang disampaikan harus dapat diterima akal sehat, tidak untuk kepentingan pribadi atau golongan, tidak menimbulkan perpecahan, sesuai dengan

norma, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

Cara-cara mengeluarkan pendapat antara lain sebagai berikut.

- a. Mengacungkan tangan sebagai tanda izin bicara.
- b. Berbicara setelah dipersilakan.
- c. Kalau ada yang berbicara menunggu sampai pembicaraan selesai.
- d. Bersikap sopan.
- e. Suara cukup jelas.

Sikap dalam musyawarah antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai/menghormati pendapat orang lain.
2. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
3. Tidak boleh mencela pendapat orang lain.
4. Tidak boleh memotong pembicaraan orang lain.¹⁹

¹⁹ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Udara Bersih Bagi Kesehatan Buku Tematik Tema 2 Edisi Revisi 2017*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2017), hlm. 85-88

Dalam materi SBDP sebelum melaksanakan peragaan karya tari, ada beberapa hal yang harus kita persiapkan. Tujuan persiapan yaitu agar peragaan karya tari berhasil dengan baik dan pantas untuk ditampilkan di depan orang lain. Persiapan yang dilakukan sebagai berikut.

1. Menentukan Bentuk Karya Tari.

Bentuk karya tari ada bermacam-macam. Ada bentuk tari tunggal, bentuk tari berpasangan, dan bentuk tari kelompok. Bentuk karya tari perlu ditentukan sebelum diperagakan di depan penonton, karena berkaitan dengan unsur lain.

2. Memilih Karya Tari.

Pemilihan karya tari harus disesuaikan dengan bentuk tari. Sebagai contoh jika bentuk tari yang dipilih tari berpasangan, pilihlah karya tari berpasangan.

3. Menentukan Jumlah Penari.

Jumlah penari disesuaikan dengan bentuk dan karya tari yang dipilih. Jika karya tari yang dipilih berpasangan, jumlah penarinya dua orang atau kelipatannya.

4. Memilih Properti Tari.

Properti perlu dipersiapkan sejak awal dan selalu dipakai sejak saat latihan peragaan gerak tari. Tujuannya agar pada saat peragaan di depan penonton, kamu sudah terbiasa dengan penggunaan properti sehingga sesuai dengan gerak tari.

5. Menentukan Iringan Tari

Saat ini iringan tari bisa kita dapatkan dalam aneka bentuk rekaman, baik dengan pita kaset maupun CD. Persiapkan iringan tari sejak awal dan gunakan selalu setiap kali latihan.

6. Memilih Busana Tari.

Setiap karya tari memerlukan busana yang berbeda. Busana tari harus sesuai dengan tema tari. Saat ini banyak persewaan busana tari sehingga memudahkan kamu dalam menyiapkan busana tari. Namun, apabila di daerah tempat tinggalmu tidak ada penyewaan busana tari, kamu dan teman-temanmu dapat berkreasi menciptakan busana tari sesuai tema tari yang akan diperagakan.²⁰

²⁰ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Udara Bersih Bagi Kesehatan Buku Tematik Tema 2 Edisi Revisi 2017*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2017), hlm. 89-90

B. Kajian Pustaka Relevan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukanlah penelitian baru dalam dunia pendidikan. Kajian pustaka ini dijadikan bahan perbandingan antara penelitian yang sudah ada sebelumnya. Kajian terdahulu mempunyai andil besar dalam memberikan informasi dalam kajian penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain:

- 1) Skripsi yang ditulis Siti Khaeriyah dengan judul Studi Eksperimen Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Talking Stick dan Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Hadits Tentang Silaturahmi pada Peserta Didik Kelas IV MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang pada tahun 2014.²¹ Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mencari/ membandingkan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan yaitu membandingkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model

²¹ Siti Khaeriyah, "Studi Eksperimen Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Talking Stick dan Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Hadits Tentang Silaturahmi pada Peserta Didik Kelas IV MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang", *Skripsi* (Semarang: IAIN Walisongo, 2014)

pembelajaran Talking Stick yang menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai eksperimen II. Jenis penelitian ini adalah pre test- post test group design. Adapun kesamaan penelitian yang dilakukan peneliti lakukan dengan penelitian Siti Khaeriyah yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kooperatif tipe talking stick dan sama-sama jenis penelitian kuantitatif eksperimen dalam praktik pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya secara judul, lokasi, dan waktu sangat berbeda serta penelitian ini menggunakan dua variabel dalam penelitiannya.

- 2) Skripsi yang ditulis oleh Sri Munawaroh (3301405136), mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, dengan judul skripsi “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Prinsi dan Motif Ekonomi Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bawen Tahun Ajaran 2010/2011”. Hal itu terbukti dari uji hipotesis diketahui bahwa rata-rata motivasi peserta didik kelas *talking stick* lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu dengan tingkat motivasi

peserta didik kelas *Talking Stick* 84,92 % dengan kategori sangat tinggi sedangkan kelas kontrol 75,34 % masuk kategori tinggi. Skor tes pemahaman konsep kelas *Talking Stick* juga lebih tinggi daripada kelas kontrol, hal ini diperkuat dengan nilai rata elevansi. Nilai rata-rata kelas talking stick 72,85% sedangkan kelas kontrol 66,55%.²² Adapun kesamaan penelitian yang dilakukan peneliti lakukan dengan penelitian Siti Khaeriyah yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kooperatif tipe talking stick dan sama-sama jenis penelitian kuantitatif eksperimen dalam praktik pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya secara judul, lokasi, dan waktu sangat berbeda serta penelitian ini menggunakan dua variabel dalam penelitiannya.

- 3) Skripsi Ainiatul Maslichah yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Komik Sains Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Gaya Dan Perubahannya Kelas V MI*

²²Sri Munawaroh, “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Prinsi dan Motif Ekonomi Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bawen Tahun Ajaran 2010/2011”, *Skripsi* (Semarang: Program S1 UNNES,2010).

Darul Muwahhidin Mojokerto.” Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media komik sains memperoleh pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media komik sains, dengan $t_{hitung} = 4,38$ dan $t_{tabel} = 2,14$.²³ Persamaan di penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti pemahaman konsep peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian *Eksperiment*.

- 4) Jurnal Biotik, Suriani Siregar dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indra”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dan perbedaan aktivitas visual siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui

²³ Ainiatul Maslichah, *Pengembangan media pembelajaran komik sains untuk meningkatkan pemahaman konsep materi gaya dan perubahannya kelas V MI Darul Muwahhidin Mojokerto*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm.1-144

metode konvensional pada konsep system indra manusia. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Putri Betung tahun pelajaran 2015/2016. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *pretest posttest control group design* pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Adapun sampel penelitian adalah kelas XI IPA1 sebagai kelas control dan kelas XI IPA2 sebagai kelas eksperimen. Data hasil belajar diperoleh menggunakan tes pilihan ganda dan data aktivitas visual siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan statistic uji t (independent t-test). Hasil penelitian diperoleh: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan antara siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran talking stick dengan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep system indra dari analisis data diperoleh rata-rata eksperimen 80,89 dan kelas control 71,71 diuji dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,475 > t_{tabel} = 2,01$, (2) Terdapat perbedaan aktivitas visual siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran talking

stickdengan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep system indra manusia.dapat dilihat dari hasil analisis data diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 74,63 dan kelas kontrol sebesar 66,43 diuji dengan menggunakan uji t diperoleh thitung = 2,258 > ttabel = 2,01.²⁴

- 5) Jurnal Iwan, Hengky L.Wambrauw, Sitti Sarah Fidmatan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas XA di SMA Yapis Manokwari”. Penelitian ini menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dengan materi yang digunakan yaitu pencemaran lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Biologi siswa di kelas XA SMA YAPIS Manokwari. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus yang terdiri dari empat tahap

²⁴ Suriani Siregar, “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem *Indra*”, Jurnal Biotik , ISSN: 2337-9812, Vol. 3, No. 2, Ed. September 2015, Hal. 100-106 <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>

yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas XA SMA YAPIS Manokwari dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Teknik pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi, angket, studi dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Biologi siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas XA di SMA YAPIS Manokwari. Dimana minat belajar siswa tergolong sangat baik dari Siklus I 86,95% meningkat menjadi 95,65% pada Siklus II, dan mengalami peningkatan sebesar 8,7%. Hasil belajar kognitif siswa pada siklus I mencapai 69,57% meningkat menjadi 82,61% pada siklus II, atau mengalami peningkatan sebesar 13,04% sehingga memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).²⁵

²⁵ Iwan, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas XA di SMA Yapis Manokwari", Jurnal Pancaran, Vol. 5, No. 1, hal 1-12, Pebruari 2016 <http://jurnal.unej.ac.id>

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.²⁶

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *thalking stick* terhadap kemampuan pemahaman konsep tema udara bersih bagi kesehatan sub tema 2 pembelajaran 6 kelas V Semester ganjil MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran cooperative tipe *thalking stick* terhadap kemampuan pemahaman konsep tema udara bersih bagi kesehatan sub tema 2 pembelajaran 6 kelas V Semester ganjil MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA,2015), hal 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data yang menekankan analisa pada data numerikal(angka) yang diperoleh dengan metode statistik.²⁷ Metode eksperimen kuantitatif digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan (treatment) tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi.²⁸

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian eksperimen menggunakan Desain Kontrol True Eksperimental. Desain penelitian ini menggunakan suatu kelompok kontrol (kelompok-kelompok)

²⁷ Sugiyono, *Statistik Nonparametris* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm.4

²⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.237

sebagai suatu standar yang dapat digunakan untuk membandingkan pengaruh treatment kelompok eksperimental.²⁹ Adapun desain penelitian eksperimen pada kedua kelompok dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Pre test	Treatment	Postest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ : Pembelajaran Tematik Tema 2 subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan kelompok eksperimen melalui pretest

O₃ : Pembelajaran Tematik Tema 2 subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan kelompok control melalui pretest

O₂ : Pembelajaran Tematik Tema 2 subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan metode talking stick melalui posttest

O₄ : Pembelajaran Tematik Tema 2 subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan

²⁹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almasnshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2009), hlm.138

kelompok control setelah mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional melalui posttest

X : treatment (perlakuan yang diberikan)

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang diambil secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2-O_1)-(O_4-O_3)^2$.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Peneliti akan melakukan penelitian di MI Nashrul Fajar pada kelas VA dan VF dengan alasan di kelas tersebut ada mata pelajaran yang cocok digunakan untuk meneliti variabel terikat melalui variable bebas. Sedangkan alasan peneliti memilih Madrasah ini dikarenakan madrasah ini dapat dijangkau peneliti sehingga memudahkan bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 22 September 2022 sampai dengan 21 Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Sedangkan didalam buku S. Margono, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Lebih sederhananya lagi, bahwa populasi diartikan sebagai sejumlah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, dan dari kelompok ini peneliti membuat generalisasi hasil penelitiannya. Populasi dalam penelitian digunakan menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.³¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V MI Nashrul Fajar, kecamatan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.90

³¹ Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm 118

Tembalang, Kota Semarang Tahun 2022/2023 yang berjumlah 211 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³²

Pemilihan sampel yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu dengan memilih secara acak.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel secara random sebanyak 72 peserta didik. Dengan keterangan 36 peserta didik kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 36 peserta didik kelas VF sebagai kelas kontrol.

D. Variable dan Indikator Penelitian

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.118

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Dalam penelitian ini ada dua variable, yaitu:

1. Variable Bebas (Independent Variabel)

Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *talking stick* sebagai variabel X, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Guru memperkenalkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kepada peserta didik.
- 2) Guru mengajarkan bagaimana cara belajar dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
- 3) Guru senantiasa membimbing peserta didik untuk belajar membuat kelompok secara sederhana.

2. Variable terikat (Dependent Variabel)

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.38

Variable terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep sebagai variabel Y.

Berdasarkan taksonomi Bloom, bahwa domain kognitif dalam pemahaman konsep apabila siswa telah mencapai tingkatan C2 (memahami). Terdapat 7 indikator dalam yang dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman, yaitu sebagai berikut:³⁵

- 1) Menafsirkan (*interpreting*): kemampuan siswa mengubah dari satu bentuk informasi ke bentuk informasi yang lain.
- 2) Memberikan contoh (*exemplifying*): kemampuan siswa memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum.
- 3) Mengklasifikasikan (*classifying*): kemampuan siswa mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam golongan tertentu.

³⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 4

³⁵ Ela suryani, *Katalog Dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Analisis Pemahaman Konsep? Two-tier Test sebagai Alternatif*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm.3-6.

- 4) Meringkas (*summarizing*): kemampuan siswa untuk membuat pernyataan yang mewakili seluruh informasi dari sebuah tulisan maupun materi yang dipelajari.
- 5) Menarik inferensi (*inferring*): kemampuan siswa menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta.
- 6) Membandingkan (*comparing*): kemampuan siswa untuk mencari persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua objek, ide, ataupun situasi.
- 7) Menjelaskan (*explaining*): mengkonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian maka menggunakan metode yang tepat, dan juga memilih teknik pengumpulan data yang secara relevan. Penggunaan teknik dalam pengumpulan data akan menghasilkan data yang objektif.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dan tes.

1. Dokumentasi

³⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.158

Dokumentasi merupakan metode dengan pendekatan menganalisis data yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁷ Pada penelitian ini yang akan dijadikan dokumentasi adalah berupa daftar nama peserta didik kelas VA dan kelas VB MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang, foto-foto, dan surat-surat yang akan diperlukan dalam penelitian.

2. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Tes merupakan cara untuk mengukur dan menilai dibidang pendidikan yang berupa pertanyaan-pertanyaan, sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan penelitian ini, yaitu pertama pre-test, tes ini dilakukan sebelum peserta didik menerima materi, tujuannya untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang akan diberikan. Kedua post-test, tes ini dilakukan setelah peserta didik menerima materi pada saat pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang

³⁷ Suharsirai Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 201

sudah diberikan.³⁸ Hasil post-test digunakan untuk menghitung data apakah ada perbedaan karakter religious antara peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas control. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk penelitian di MI Nashrul Fajar meliputi: 1) Kisi-kisi soal; 2) Soal-soal tes yang mencakup materi pelajaran yang akan diteliti, dilakukan dalam pretest dan posttest; 3) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, karena teknik analisis data berkenaan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya, yaitu adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe talking stick terhadap kemampuan pemahaman konsep tema 2 subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan peserta didik kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, maka penelitian ini

³⁸ Agus sutyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 16

menggunakan teknik analisis data kuantitatif melalui tahap sebagai berikut:

1. Analisis Uji Coba Instrumen Soal

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini perlu di uji cobakan terlebih dahulu kepada responden yang bukan merupakan subjek penelitian. Setiap butir soal di analisis untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen ini diujicobakan pada peserta didik kelas VI A MI Nashrul Fajar. Adapun langkah-langkah dalam pengujian instrument sebagai berikut:

- a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.³⁹ Validitas merupakan persoalan yang berhubungan pertanyaan sejauh mana suatu instrument telah mengukur apa yang seharusnya diukur.

³⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm.73

Validitas sangat penting untuk mempertimbangkan penafsiran secara khusus mengenai hasil tes. Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan korelasi product moment.⁴⁰ Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi tiap item
- N : banyaknya subjek uji coba
- $\sum x$: jumlah skor item
- $\sum Y$: jumlah skor total
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$: jumlah perkalian skor item dan skor total

Hasil r_{xy} yang diperoleh dapat dibandingkan dengan hasil r pada tabel

⁴⁰ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm.73

product moment dengan signifikan 5%, butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁴¹

b. Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas instrument. Reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten.⁴² Suatu instrument dinyatakan reliable apabila instrument tersebut digunakan oleh peneliti yang sama atau berbeda secara berulang-ulang, akan tetapi hasilnya tetap sama.⁴³ Reliabilitas berhubungan dengan kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran yang sebenarnya. Untuk menentukan reliabilitas tes bentuk uraian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

⁴¹ Suharsimi Arykunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.72.

⁴² Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: C. V Andi Offset, 2008), hlm. 181

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.73

$$n \quad \text{↳ banyaknya butir soal}$$

$$\sum \sigma_b^2 \quad = \text{banyaknya varians skor tiap-}$$

$$\quad \text{tiap butir soal}$$

$$\sum \sigma_t^2 \quad = \text{variens skor total}$$

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument yang diuji cobakan reliabel.

c. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran adalah peluang dalam menjawab benar suatu soal pada tingkatan kemampuan tertentu yang dinyatakan dalam bentuk indeks. Tingkat kesukaran menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Cara untuk menghitung tingkat kesukaran pada sola uraian adalah dengan menghitung berapa persen peserta tes yang gagal menjawab benar atau ada di bawah batas lulus untuk tiap-tiap item.

$$TK = \frac{\text{rata-rata}}{\text{skor maksimum tiap butir soal}}$$

dengan

Rata-rata

$$i \frac{\text{jumlah skor siswa tiap butir soal}}{\text{jumlah siswa}}$$

Oleh karena skor butir item tidak mutlak, maka ketentuan yang benar dan yang salah juga bersifat tidak mutlak. Ketidak mutlakan ditentukan oleh penguji tes sendiri.⁴⁴

Tabel 3.1

Tingkat kesukaran

Interval	Kriteria
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

d. Daya Beda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir soal dapat dibedakan antara peserta didik yang sudah menguasai materi dan yang belum menguasai materi. Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah:

D =

$$\frac{\text{mean kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{skor maksimal}}$$

⁴⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 273

Untuk selanjutnya daya pembeda soal yang diperoleh diinterpretasikan dengan klasifikasi daya pembeda soal. Daya pembeda diklsifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daya beda

Interval	Kriteria
$D \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat baik

2. Analisis Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menentukan uji statistic selanjutnya. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah Chi kuadrat. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas yakni:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas yaitu *chi-kuadrat*. Menentukan

taraf signifikan (α) yaitu yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $dk=k-3$. Menentukan kriteria pengujian hipotesis, H_0 diterima bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ chi kuadrat. H_a diterima bila $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2$ pada tabel chi kuadrat. Menghitung statistic Chi kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = normalitas sampel

O_i = frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

E_i = frekuensi yang diharapkan

K = banyaknya kelas interval

Membandingkan nilai-nilai χ^2 hitung < χ^2 tabel dengan kriteria perhitungan : jika χ^2 hitung < χ^2 tabel maka H_0 diterima, artinya populasi berdistribusi normal, artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_0

ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.⁴⁵

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah diperoleh apakah homogeny atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varian yang sama atau tidak.⁴⁶ Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas sebagai berikut:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, (kedua kelas mempunyai varians yang sama)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, (kedua kelas mempunyai varians yang berbeda)

Uji homogenitas data awal dalam penelitian ini dihitung menggunakan statistic F, dengan rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

⁴⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 273

⁴⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 263

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian : membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data didistribusi homogen.⁴⁷

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas control memiliki nilai rata-rata yang sama atau tidak sebelum dilakukan perlakuan. Perumusan hipotesis statistic untuk uji ini adalah:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata pembelajaran Tematik Tema udara bersih bagi kesehatan kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata pembelajaran Tematik Tema udara bersih bagi kesehatan kelas control

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$ = tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai pembelajaran Tematik Tema

⁴⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 250

udara bersih bagi kesehatan kelas eksperimen sama dengan rata-rata kelas control

$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$ = terdapat perbedaan rata-rata nilai pembelajaran Tematik Tema udara bersih bagi kesehatan kelas eksperimen tidak sama dengan rata-rata kelas control.

Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan statistic uji t, apabila sample memiliki varian yang sama maka menggunakan rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

X_1 = rata-rata kelompok eksperimen

X_2 = rata-rata kelompok control

S_1^2 = varians kelompok eksperimen

S_2^2 = varians kelompok control

n_1 = banyaknya peserta didik kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya peserta didik kelompok control

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf signifikan 5%.⁴⁸

3. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui nilai tes hasil belajar peserta didik berdistribusi normal atau tidak setelah diberi perlakuan. Langkah-langkah uji normalitas tahap akhir, sama dengan uji normalitas pada tahap awal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Apabila kedua sampel mempunyai kondisi yang sama, maka kedua sampel tersebut dapat

⁴⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.120

dikatakan homogen. Langkah-langkah uji homogenitas tahap akhir, sama dengan uji homogenitas pada tahap awal.

c. Uji Perbedaan Dua rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas control. Teknik statistic yang digunakan adalah uji satu pihak yaitu pihak kanan. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata pembelajaran Tematik Tema udara bersih bagi kesehatan kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata pembelajaran Tematik Tema udara bersih bagi kesehatan kelas kontrol

Dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$ = tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai pembelajaran Tematik Tema udara

bersih bagi kesehatan kelas eksperimen kurang dari rata-rata kelas kontrol

$H_1 = \mu_1 < \mu_2 =$ terdapat perbedaan rata-rata nilai pembelajaran Tematik Tema udara bersih bagi kesehatan kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata nilai kelas kontrol.

Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan statistic uji t. apabila sampel memiliki varian yang sama, maka menggunakan rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

X_1 = rata-rata kelompok eksperimen

X_2 = rata-rata kelompok control

S_1^2 = varians kelompok eksperimen

S_2^2 = varians kelompok control

n_1 = banyaknya peserta didik kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya peserta didik kelompok control

Setelah dihitung dikonsultasikan dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka artinya ada perbedaan antara pemahaman pembelajaran Tematik Tema Udara Bersih bagi Kesehatan yang menggunakan metode talking stick dan yang menggunakan metode konvensional (tanpa menggunakan metode talking stick).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada peserta didik kelas V MI Nashrul Fajar tembalang Semarang. Subyek dari penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Penelitian dilakukan di kelas V yaitu kelas VA dan kelas VF. Kelas VA sebagai kelas eksperimen dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama Siswa kelas eksperimen

N O	NAMA PESERTA DIDIK
1	AZAM AHMAD 'ULUL 'AZMI
2	A'ISYA ZAHROTUL AULIA
3	ABBAS SEPTA PRATAMA
4	AHMAD HADI MUSTOFA
5	AHZA RIFQI NUR DAFFA
6	AKHLIS AZKA ARROYAN
7	ALIYA RIDA CAHYANINGTYAS
8	ALVINO MAULANA LUTFIE
9	ARJU JANNAKA

10	AULIA NURUSSYIFA WAHIDAH
11	AVENIA ANGGIES PUTRI KUSUMA
12	AYRRA RAHMADHANI SYAHRIAR
13	DARA NABITA PITALOKA
14	ELLYSIA RAHMANIA PUTRI
15	FADILLAH NAUFAL MUHAMAD RAMADHAN
16	FAKHRI CHUSAINI
17	GIBRAN ABIEZA PUTRA BAHTIYAR
18	KHALISHA NAJIBAH KHAYLA
19	MAYSA NUTRIANINGTYAS DIHARJO
20	MUHAMMAD FA'IQ AL BAIHAQI
21	MUHAMMAD FAIZ KAMAL
22	MUHAMMAD HUSAIN AQILA DAFA
23	MUHAMMAD IRFAN
24	MUHAMMAD KAFKA AL MALIKI
25	MUHAMMAD SHOHI
26	NAYSHILA SALSABILA ANGGRAINI
27	NIZARD MAULANA IBRAHIM
28	RAISSA SHAFANUR AQILAH
29	RENITA IMAMAH
30	SAFANA JIHAN AQILA
31	SALSABIILAA SYIFA AZ-ZAHRA
32	SAREEA HOTURA SADDA SAQAAVIA
33	WAFIYYUN ILYASA' RAUHILLAH S.
34	ZAFIRA JASMIN AZZAHRA
35	ZALFA NAFILA ATIKA
36	ZEVITA YUKHA ILAIYA

Kelas VA berjumlah 36 peserta didik terdiri dari 18 peserta

didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan.

Kelas VF sebagai kelas kontrol dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nama Siswa kelas kontrol

NO	NAMA PESERTA DIDIK
1	ADILA AULIYA RAHMASARI
2	AISYAH NURUL HUSNA
3	ALDRIS KURNIAWAN
4	ALMA SYAHIRA KUSUMA PUTRI
5	ANISA ALYA ANGREANI
6	DANISA AZKA BERLIANI
7	DZAKI ARMAN SURYADI
8	FAIRUZ ZAINAB FARHANA
9	FAIZATUL ASSAFA
10	FEBIOLA ALISYAH BELANKA R.
11	FRIAN RAHMADIANTO
12	HAYI'LANA MINAMRINA R.
13	IKMAL MIFTAH MUZAAKKI
14	JULIA RAMADANI
15	KARTIKA CAHYA KAMILA
16	KHALIFATUL AZZAHRA
17	M. ADLY SYAHREZZA
18	MELYNDA RIYAN YULYANTI
19	MOCHAMMADHAFIZ PRADIPTA

20	M. ABDURROHMAN IRFAN
21	M. ALQOWI HARYANTO
22	MUHAMMAD ARYA FIRDAUS
23	M.DANIS MAULANA
24	M. NIZAM MA'ARIF
25	M. RIZAL HAKIM DARMAWAN
26	NADIA RAHADATUL AISY
27	NADYA SYAKILLA SAFWA G.
28	NUR SALIM RISKIWAN
29	PUDIYAS SALMAN AL'DAWAN
30	QOTRUNNADA AISYAH P.
31	REYHANDI ACHMADINATA
32	RIYAN NUR HANAFAI
33	RIZAL RIFKI PRADANA
34	ROIF BARROQ FARKHAN PUTRA
35	SYIFA AULIA BISRI MUSTOFA
36	TITANIA ANINDYA AISYAH P.

Kelas VF berjumlah 36 peserta didik terdiri dari 17 peserta didik perempuan dan 19 peserta didik laki-laki .

Kegiatan penelitian ini pertama dilakukan tes pretest, pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan tes posttest dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Pretest Dan Postest Kelas
Eksperimen

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai pretest	Nilai postest
1	AZAM AHMAD 'ULUL 'AZMI	67	75
2	A'ISYA ZAHROTUL AULIA	42	58
3	ABBAS SEPTA PRATAMA	25	50
4	AHMAD HADI MUSTOFA	33	50
5	AHZA RIFQI NUR DAFFA	33	50
6	AKHLIS AZKA ARROYAN	42	58
7	ALIYA RIDA CAHYANINGTYAS	100	100
8	ALVINO MAULANA LUTFIE	67	83
9	ARJU JANNAKA	42	58
10	AULIA NURUSSYIFA WAHIDAH	83	92
11	AVENIA ANGGIES PUTRI KUSUMA	50	67
12	AYRRA RAHMADHANI SYAHRIAR	50	58
13	DARA NABITA PITALOKA	83	92
14	ELLYSIA RAHMANIA PUTRI	42	58
15	FADILLAH NAUFAL MUHAMAD RAMADHAN	83	83
16	FAKHRI CHUSAINI	33	50
17	GIBRAN ABIEZA PUTRA BAHTIYAR	67	75
18	KHALISHA NAJIBAH KHAYLA	42	58
19	MAYSA NUTRIANINGTYAS DIHARJO	67	83
20	MUHAMMAD FA'IQ AL BAIHAQI	83	92
21	MUHAMMAD FAIZ KAMAL	50	67
22	MUHAMMAD HUSAIN AQILA DAFA	83	92

23	MUHAMMAD IRFAN	42	50
24	MUHAMMAD KAFKA AL MALIKI	42	58
25	MUHAMMAD SHOHI	42	67
26	NAYSHILA SALSABILA ANGGRAINI	42	50
27	NIZARD MAULANA IBRAHIM	75	83
28	RAISSA SHAFANUR AQILAH	58	67
29	RENITA IMAMAH	25	50
30	SAFANA JIHAN AQILA	67	75
31	SALSABIILAA SYIFA AZ-ZAHRA	67	75
32	SAREEA HOTURA SADDASAQAAVIA	67	75
33	WAFIYYUN ILYASA' RAUHILLAH S.	75	83
34	ZAFIRA JASMIN AZZAHRA	67	75
35	ZALFA NAFILA ATIKA	67	75
36	ZEVITA YUKHA ILAIYA	50	67

Tabel 4.4 Nilai Pretest Dan Postest Kelas Kontrol

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai pretest	Nilai postest
1	ADILA AULIYA RAHMASARI	50	67
2	AISYAH NURUL HUSNA	42	58
3	ALDRIS KURNIAWAN	17	50
4	ALMA SYAHIRA KUSUMA PUTRI	42	50
5	ANISA ALYA ANGREANI	67	50
6	DANISA AZKA BERLIANI	67	58
7	DZAKI ARMAN SURYADI	50	58
8	FAIRUZ ZAINAB FARHANA	58	67
9	FAIZATUL ASSAFA	33	50

10	FEBIOLA ALISYAH BELANKA R.	50	42
11	FRIAN RAHMADIANTO	42	50
12	HAYT'LANA MINAMRINA R.	50	50
13	IKMAL MIFTAH MUZAAKKI	50	67
14	JULIA RAMADANI	8	58
15	KARTIKA CAHYA KAMILA	33	50
16	KHALIFATUL AZZAHRA	67	83
17	M. ADLY SYAHREZZA	58	58
18	MELYNDA RIYAN YULYANTI	42	67
19	MOCHAMMADHAFIZ PRADIPTA	67	75
20	M. ABDURROHMAN IRFAN	83	83
21	M. ALQOWI HARYANTO	92	58
22	MUHAMMAD ARYA FIRDAUS	33	58
23	M.DANIS MAULANA	42	42
24	M. NIZAM MA'ARIF	33	50
25	M. RIZAL HAKIM DARMAWAN	33	42
26	NADIA RAHADATUL AISY	92	75
27	NADYA SYAKILLA SAFWA G.	58	42
28	NUR SALIM RISKIAWAN	42	58
29	PUDIYAS SALMAN AL'DAWAN	58	67
30	QOTRUNNADA AISYAH P.	67	67
31	REYHANDI ACHMADINATA	58	75
32	RIYAN NUR HANAFI	50	67
33	RIZAL RIFKI PRADANA	58	75
34	ROIF BARROQ FARKHAN PUTRA	50	42
35	SYIFA AULIA BISRI MUSTOFA	67	75
36	TITANIA ANINDYA AISYAH P.	42	50

Pada saat pemberian model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pendidik menyiapkan materi yang akan dikaji, menyiapkan media pembelajaran, membentuk kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik, pendidik menentukan kesepakatan peraturan bermain, kemudian peserta didik menjawab soal yang ada pada permainan sesuai waktu yang telah ditentukan. Terakhir peserta didik mengerjakan tes Posttest untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Berikut hasil dari penerapan menggunakan model Talking *stick* secara individu:

Tabel 4.5 Hasil Nilai Talking Stick

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Hasil
1	AZAM AHMAD 'ULUL 'AZMI	Benar
2	A'ISYA ZAHROTUL AULIA	Benar
3	ABBAS SEPTA PRATAMA	Salah
4	AHMAD HADI MUSTOFA	Kurang tepat
5	AHZA RIFQI NUR DAFFA	Kurang tepat
6	AKHLIS AZKA ARROYAN	Benar
7	ALIYA RIDA CAHYANINGTYAS	Benar
8	ALVINO MAULANA LUTFIE	Benar
9	ARJU JANNAKA	Benar
10	AULIA NURUSSYIFA WAHIDAH	Benar
11	AVENIA ANGGIES PUTRI KUSUMA	Kurang tepat

12	AYRRA RAHMADHANI SYAHRIAR	Benar
13	DARA NABITA PITALOKA	Benar
14	ELLYSIA RAHMANIA PUTRI	Salah
15	FADILLAH NAUFAL MUHAMAD RAMADHAN	Kurang tepat
16	FAKHRI CHUSAINI	Salah
17	GIBRAN ABIEZA PUTRA BAHTIYAR	Kurang tepat
18	KHALISHA NAJIBAH KHAYLA	Benar
19	MAYSA NUTRIANINGTYAS DIHARJO	Kurang tepat
20	MUHAMMAD FA'IQ AL BAIHAQI	Benar
21	MUHAMMAD FAIZ KAMAL	Salah
22	MUHAMMAD HUSAIN AQILA DAFA	Benar
23	MUHAMMAD IRFAN	Benar
24	MUHAMMAD KAFKA AL MALIKI	Benar
25	MUHAMMAD SHOHI	Salah
26	NAYSHILA SALSABILA ANGGRAINI	Benar
27	NIZARD MAULANA IBRAHIM	Salah
28	RAISSA SHAFANUR AQILAH	Benar
29	RENITA IMAMAH	Salah
30	SAFANA JIHAN AQILA	Benar
31	SALSABIILAA SYIFA AZ-ZAHRA	Kurang tepat
32	SAREEA HOTURA SADDA SAQAAVIA	Kurang tepat
33	WAFIYYUN ILYASA' RAUHILLAH S.	Kurang tepat
34	ZAFIRA JASMIN AZZAHRA	Benar
35	ZALFA NAFILA ATIKA	Benar
36	ZEVITA YUKHA ILAIYA	Benar

Terdapat 21 anak dapat menjawab pertanyaan dengan benar, 9 anak menjawab kurang tepat dan 7 anak

menjawab tidak benar.

B. Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes dan perhitungan secara rinci menggunakan Microsoft Excel dengan hasil sebagai berikut :

1. Analisis Butir Soal Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah setiap soal sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau tidak. Subjek uji coba instrumen yaitu 35 peserta didik kelas VIA MI Nashrul Fajar. Tujuan uji coba instrumen untuk mengetahui soal mana saja yang dapat digunakan pada penelitian ini. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 soal yang akan diuji dengan validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal. Berikut analisis hasil uji coba instrumen penelitian:

a. Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui soal yang valid. Hanya soal yang valid yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui validitas tes digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

perhitungan validitas diperoleh dengan menghitung

harga r_{xy} yaitu korelasi skor total dengan skor butir soal tertentu didapatkan, kemudian dikonsultasikan $n=34$ dengan harga r_{tabel} dari product moment dengan $\alpha = 5\%$ dengan hasil $r_{tabel} = 0,443$. Butir soal dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Soal tes uji coba terdiri atas 20 soal.

Dengan demikian hasil tes terdiri dari 20 butir soal di dapat 10 butir soal valid yaitu butir soal nomor 2,6,7,8,10,11,12,13,14,15 yang masing-masing mempunyai $r_{hitung} = 0,30; 0,42; 0,38; 0,59; 0,49; 0,35; 0,59; 0,60; 0,37; 0,54$. Sedangkan soal yang tidak valid ada 10 soal yaitu nomor 1,3,4,5,9,16,17,18,19,20 dengan $r_{hitung} = 0,02; 0,13; 0,10; 0,08; 0,05; 0,05; 0,14; 0,02; 0,10; 0,02$. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 13

b. Analisis Reliabilitas Tes

Suatu tes dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali atau dengan kata lain tes dikatakan reliabel jika hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan/keajegan hasil.

Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n=34$ diperoleh $r_{tabel} = 0,329$.

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,517$. $r_{11} = 0,517 > r_{tabel} = 0,329$. Maka reliabilitas tes instrumen yang diujikan reliabel. Untuk perhitungan yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 14.

c. Analisis Tingkat Kesukaran Tes

Analisis tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah sukar, sedang, atau mudah.

Tabel 4.6 Kriteria Interval IK

Interval	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,30 - 0,70	Sedang
0,70 - 1,00	Mudah

Dari hasil analisis tingkat kesukaran soal tersebut di dapatkan soal dalam kategori mudah ada pada

butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 14, 16, 17, 18, dan 19. Soal kategori sedang pada butir nomor 8, 10, 11, 12, 13, dan 15. Hasil dan perhitungan taraf kesukaran tes dapat dilihat pada lampiran 15.

d. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan (mendiskriminasi) antara *testee* yang berkemampuan tinggi(pandai), dengan *testee* yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan untuk menentukan daya beda yaitu:

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Berdasarkan analisis tersebut diperoleh soal nomor 11 dan 14 mempunyai daya pembeda cukup, soal nomor 2, 3, 5, 7, 9, 16, 17, dan 20 mempunyai daya pembeda jelek. Dan soal nomor 6, 7, 8, 10, 12, 13, dan 15 mempunyai daya pembeda baik. Hasil perhitungan analisis daya pembeda soal nomor 1-20 dapat dilihat dilampiran 16.

Berdasarkan hasil analisis instrumen tes

validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 hasil analisis instrumen tes

No buti r	Validitas	Tingkat kesukaran	Daya beda	Keterangan
1	Tidak valid	Mudah	Sangat jelek	Tidak dipakai
2	Valid	Mudah	Jelek	Dipakai
3	Tidak valid	Mudah	Jelek	Tidak dipakai
4	Tidak valid	Mudah	Sangat jelek	Tidak dipakai
5	Tidak valid	Mudah	Jelek	Tidak dipakai
6	Valid	Mudah	Baik	Dipakai
7	Valid	Mudah	Baik	Dipakai
8	Valid	Sedang	Baik	Dipakai
9	Tidak valid	Mudah	Jelek	Tidak dipakai
10	Valid	Sedang	Baik	Dipakai
11	Valid	Sedang	Cukup	Dipakai

12	Valid	Sedang	Baik	Dipakai
13	Valid	Sedang	Baik	Dipakai
14	Valid	Mudah	Cukup	Dipakai
15	Valid	Sedang	Baik	Dipakai
16	Tidak valid	Mudah	Jelek	Tidak dipakai
17	Tidak valid	Mudah	Jelek	Tidak dipakai
18	Tidak valid	Mudah	Sangat jelek	Tidak dipakai
19	Tidak valid	Mudah	Sangat jelek	Tidak dipakai
20	Tidak valid	Sukar	Jelek	Tidak dipakai

Dalam perhitungan diatas diperoleh 10 soal valid. 13 soal yang tingkat kesukarannya mudah dan 7 soal yang berdaya beda baik. 2 soal yang berdaya beda cukup. Sehingga diperoleh soal yang dipakai untuk pretest dan posttes dikelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 10 soal, yaitu nomor 2, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15.

2. Analisis Data Awal

Analisis data awal atau uji data pretest digunakan untuk mengetahui apakah data bersifat normal atau tidak. Pada analisis data awal dilakukan uji normalitas. Data pada analisis awal ini diperoleh dari nilai *pretest* dapat dilihat pada lampiran 17.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya sampel dan apabila sampel berdistribusi normal maka dapat dijadikan sampel untuk kelas eksperimen. Uji normalitas pada data awal menggunakan nilai *pretest*. Berikut ini pembahasan uji normalitas pada kelas eksperimen menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan kriteria sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Hipotesis :

$H_0 = X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel} = \text{data berdistribusi normal}$

$H_1 = X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ tabel} = \text{data tidak berdistribusi normal}$

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 5\%$ (0,05). Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan *Chi Kuadrat*:

Pengujian hipotesis pretest Kelas eksperimen

Nilai maksimal	100
Nilai minimal	25
Rentang	75
Banyak kelas	6
Panjang kelas	12
Rata-rata	57
S	17,19
N	36

Pengujian hipotesis pretest Kelas kontrol

Nilai maksimal	92
Nilai minimal	8
Rentang	83
Banyak kelas	6
Panjang kelas	14

Rata-rata	51
S	18
N	36

Gambar 4.1
Pengujian Normalitas Kelas Eksperimen

nilai observasi			batas kelas		Z		tabel z		Pi	Ei	(O _i -E _i) ² /E _i	
nilai praktek		f _i /O _i	bawah	atas	bawah	atas	bawah	atas	proporsi	Nilai harapan		
25	-	36	5	24,5	36,5	-1,88174	-1,18366343	0,029935523	0,118273	0,08833764	3,180154975	1,041407083
37	-	48	9	36,5	48,5	-1,18366	-0,48558479	0,118273161	0,313631	0,19535763	7,032874671	0,550213425
49	-	60	5	48,5	60,5	-0,48558	0,212493844	0,313630791	0,584139	0,27050832	9,738299483	2,305482803
61	-	72	9	60,5	72,5	0,212494	0,910572478	0,58413911	0,81874	0,23460055	8,445619856	0,036390146
73	-	84	7	72,5	84,5	0,910572	1,608651113	0,818739661	0,946154	0,12741401	4,586904467	1,269490152
85	-	97	1	84,5	97,5	1,608651	2,364902967	0,946153674	0,990983	0,04482893	1,613841402	0,233480977
		36										5,436464586

Gambar 4.2
Pengujian Normalitas Kelas Kontrol

nilai observasi			batas kelas		Z		tabel z		Pi	Ei	(O _i -E _i) ² /E _i	
nilai praktek	fi/Oi	bawah	atas	bawah	atas	bawah	atas	proporsi	Nilai harapan			
8	-	21	2	7,5	21,5	-2,4739	-1,70018264	0,006682354	0,044548	0,03786593	1,363173654	0,297502665
22	-	35	5	21,5	35,5	-1,70018	-0,92646521	0,044548289	0,177102	0,13255385	4,771938442	0,010899569
36	-	49	7	35,5	49,5	-0,92647	-0,15274779	0,177102134	0,439299	0,26219645	9,439072327	0,630260433
50	-	63	13	49,5	63,5	-0,15275	0,62096964	0,439298588	0,73269	0,29339161	10,56209806	0,562706941
64	-	77	6	63,5	77,5	0,62097	1,394687065	0,7326902	0,918445	0,18575469	6,687168695	0,070612966
78	-	92	3	77,5	92,5	1,394687	2,223670021	0,918444886	0,986915	0,06846979	2,464912322	0,116157812
			36									1,688140387

Berikut hasil perhitungan χ^2 nilai awal kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.8

Hasil perhitungan χ^2 nilai pretest

	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Nilai maksimal	100	92
Nilai minimal	25	8
\bar{x}	57	51
Panjang kelas	12	13
Banyak kelas	6	6
N	36	36

χ^2_{hitung}	5,44	1,69
-------------------	------	------

Dari hasil perhitungan untuk kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung}=5,44$ dengan banyak data 36 dan kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung}=1,69$, dengan banyak data 36, dibandingkan dengan harga χ^2_{tabel} taraf signifikansi $\alpha=5\%$ dan dk untuk distribusi *Chi-Kuadrat* $dk=6-1 = 5$, dimana k adalah banyaknya kelas interval, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,81$ karena $\chi^2_{hitung}=5,44$ dan $\chi^2_{hitung} = 1,69 < \chi^2_{tabel} = 7,81$ maka H_0 diterima, artinya hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungan yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 17.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen.

Tabel 4.9 Nilai variansi pretest

Sumber variansi	Kelas eksperimen VA	Kelas kontrol VF
Jumlah	2053	1850
N	36	36

\bar{x}	57	51
Variansi	367,0634921	323,4126984
Standar deviasi	19,16	10,41
F_{hitung}	1,84	
F_{tabel}	1,76	

Berdasarkan hasil perhitungan pada kelas eksperimen didapat varians 367,06 dan untuk kelas kontrol adalah 323,41, sehingga didapat $F_{hitung} = 1,84$. Banyak kelaompok sampel = 2, dk untuk distribusi *Chi-Kuadrat* $dk = k-1=2-1=1$, dan taraf signifikansi $\alpha=5\%$, diperoleh $F_{tabel} = 1,76$. Dengan demikian $F_{hitung} = 1,84 > F_{tabel} = 1,76$. Ini berarti H_0 tidak diterima, artinya varians hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan atau dikatakan kedua kelompok sampel tidak homogen.

c. Uji kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel signifikan atau tidak. Statistik yang digunakan adalah uji t dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 < \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan rata-rata)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (terdapat perbedaan rata-rata)

Karena telah diketahui bahwa kedua sampel berjumlah tidak sama dan tidak homogen maka rumus statistik t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan $\sigma = 5\%$ (0,05) dan $dk = 36+36-2=70$ diperoleh $t_{tabel} 1,67$. Hasil $t_{hitung}=1,26$. Maka $t_{hitung} = (1,26) < t_{tabel} (1,67)$, maka tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk hasil perhitungan yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 18

3. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir digunakan untuk mendapatkan data hasil *posttest* yang diberikan pada kelas VA sebagai kelas eksperimen. Pada analisis data akhir dilakukan uji normalitas, uji hipotesis, uji korelasi biserial dan uji koefisien determinasi. Nilai *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 17.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui

apakah hasil *posttest* pada berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini pembahasan uji normalitas menggunakan rumus *Chi Kuadrat*:

Hipotesis :

$H_0 = X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel} = \text{data berdistribusi normal}$

$H_a = X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ tabel} = \text{data tidak berdistribusi normal}$

Rumus yang digunakan:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 5\%$ (0,05).

Pengujian hipotesis pretest Kelas eksperimen

Nilai maksimal	100
Nilai minimal	50
Rentang	50
Banyak kelas	6
Panjang kelas	8
Rata-rata	72,15
S	13,91
N	36

Pengujian hipotesis pretest Kelas kontrol

Nilai maksimal	83
Nilai minimal	42
Rentang	42
Banyak kelas	6
Panjang kelas	7
Rata-rata	59,52
S	11,03
N	36

Gambar 4.3

Pengujian Normalitas Kelas Eksperimen

nilai observasi		batas kelas		Z		tabel z		Pi		Ei	(O _i -E _i) ² /E _i
nilai praktek	fi/O _i	bawah	atas	bawah	atas	bawah	atas	proporsi		Nilai harapan	
50 - 57	7	49,5	57,5	-1,628	-1,0534	0,051711	0,146	0,0944		3,397462	3,8199927
58 - 65	7	57,5	65,5	-1,053	-0,4783	0,146085	0,316	0,1701		6,1252956	0,1249095
66 - 73	5	65,5	73,5	-0,478	0,09685	0,316232	0,539	0,2223		8,0044321	1,1277018
74 - 81	7	73,5	81,5	0,097	0,67196	0,538577	0,749	0,2106		7,5822744	0,0447153
82 - 89	5	81,5	89,5	0,672	1,24707	0,749196	0,894	0,1446		5,206273	0,0081726
90 - 100	5	89,5	100,5	1,247	2,03785	0,893815	0,979	0,0854		3,0745021	1,2059
										36	6,3313918

Gambar 4.4

Pengujian Normalitas Kelas kontrol

nilai observasi		batas kelas		Z		tabel z		Pi	Ei	(O _i -E _i) ² /E _i	
nilai praktek	fi/Oi	bawah	atas	bawah	atas	bawah	atas	proporsi	Nilai harapan		
42	- 54	14	41,5	54,5	-1,6334	0,4555323	0,051195329	0,32436	0,273168	9,834042671	1,764808335
55	- 62	8	54,5	62,5	-0,4555	0,2692926	0,324363181	0,60615	0,281785	10,14424338	0,453240277
63	- 70	7	62,5	70,5	0,26929	0,9941174	0,606147719	0,83992	0,233769	8,415698991	0,238150585
71	- 78	5	70,5	78,5	0,99412	1,7189422	0,839917136	0,95719	0,11727	4,221734939	0,143470993
79	- 86	2	78,5	86,5	1,71894	2,443767	0,957187551	0,99273	0,035545	1,279621604	0,405545696
87	- 94	0	86,5	94,5	2,44377	3,1685918	0,992732595	0,99923	0,006502	0,234054294	0,234054294
36										3,239270179	

Berikut hasil perhitungan χ^2 nilai akhir untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.10

Hasil perhitungan χ^2 nilai posttest

	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Nilai maksimal	100	83
Nilai minimal	50	42

\bar{x}	72,15	59,52
Panjang kelas	8	7
Banyak kelas	6	6
N	36	36
χ^2_{hitung}	6,33	3,23

Dari hasil perhitungan untuk kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 6,33$, dengan banyak data 36 dan kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,23$, dengan banyak data 36, dibandingkan dengan harga χ^2_{tabel} taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan dk untuk distribusi *Chi-Kuadrat* $dk = 6-1=5$, dimana k adalah banyaknya kelas interval, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,81$ karena $\chi^2_{hitung} = 6,33 < \chi^2_{tabel} = 7,81$ maka H_0 diterima, artinya hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungan yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 17.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen.

Tabel 4.11 Nilai variansi post test

Sumber variansi	Kelas	Kelas kontrol
-----------------	-------	---------------

	eksperimen VA	VF
Jumlah	2500	2133
N	36	36
\bar{x}	72,15	59,52
Variansi		
Standar deviasi	14,77	12,08
F_{hitung}		1,22
F_{tabel}		1,76

c. Uji Perbedaan Rata-rata.

Uji perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t.

Dengan kriteria hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 < \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap kemampuan pemahaman konsep tema 2 sub tema 2 pembelajaran 6 kelas V MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ Terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap kemampuan pemahaman konsep tema 2 sub tema 2 pembelajaran 6 kelas V MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ (0,05), dan $dk = 36 + 36 - 2 = 70$ diperoleh $t_{tabel} = 1,67$ dan $t_{hitung} = 3,2$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.12 Uji-t Perbedaan Rata-rata

t_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
3,2	1,67	Terdapat perbedaan rata-rata antara nilai postest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, artinya terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe talking stick terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan permasalahan bahwa pembelajaran yang digunakan selama ini dalam proses

kegiatan belajar mengajar masih bersifat konvensional dan belum dipadukan dengan model pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar pada peserta didik kelas V dibuktikan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe talking stick* terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang .

Dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick* peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Indikator hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, pemahaman, penerimaan, responsif, dan Keterampilan bergerak dan bertindak pada materi tema 2 subtema 2 pembelajaran 6 kelas V MI, yaitu “Tema udara bersih bagi kesehatan sub tema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan pembelajaran 6” dalam penelitian ini peserta didik dapat menguasai semua indikator yang ada dan peserta didik menunjukkan kenaikan hasil belajar yang signifikan setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil *posttest*.

Sebelum penelitian dilakukan uji coba instrumen di kelas VI MI Nashrul Fajar pada 35 peserta didik. Uji coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan soal yang layak

digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Dari 20 soal yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal didapatkan 10 soal yang layak digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas eksperimen. Soal yang valid layak digunakan dapat dilihat pada lampiran 12.

Pada analisis data awal pada tahap awal sebelum diberikan *treatment*. Peneliti mengumpulkan perlengkapan yang diperlukan seperti nilai pre test dari kelas V sebagai awal pelaksanaan penelitian. Nilai awal atau nilai pretest digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan. Berdasarkan analisis data awal hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata pre test kelas V adalah 56,94 dengan standar deviasi 13,91 dan varians sebesar 193,57. Dari analisis data awal didapatkan uji normalitas dan menunjukkan bahwa nilai pre test dalam kondisi normal.

Pada analisis hasil akhir bahwa untuk memperoleh data akhir peneliti melakukan proses pembelajaran dikelas V menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Proses pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan, diawal pertemuan dilakukan pretest dan pada pertemuan kedua dilakukan post test dengan soal yang sama. Pada hasil post test yang sudah dilakukan, didapatkan nilai rata rata post test sebesar 69,44 dengan satuan deviasi 14,77 dan varians 218,25.

Dari analisis tersebut didapatkan uji normalitas dan menunjukkan bahwa nilai post test dalam kondisi normal.

Berdasarkan data awal dan data akhir didapatkan hasil analisis hipotesis dengan uji-t, dengan taraf pengujian $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh: Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* ada perbedaan antara rata-rata nilai pre test dengan nilai post test, diperoleh $t_{hitung} = 3,2$ dan $t_{tabel} = 1,67$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotes yang diajukan diterima.

Model pembelajaran *kooperatif tipe talking stick* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, karena dalam pembelajaran tersebut peserta didik dilatih untuk aktif berpartisipasi dan menemukan soal atau jawaban dari kartu yang didapatkan. Dalam pembelajaran tersebut peserta didik dilatih untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar.

Pengaruh model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran juga menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan, riang gembira, nyaman dan tidak merasa bosan. Kondisi tersebut memungkinkan peserta didik dapat menerima materi yang di berikan guru secara maksimal dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini selaras dengan penelitian dari Refso Putri Wanengsi dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 56,94 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 51,38. Dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 69,44, dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol sebesar 59,25. Kemudian didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,2 > 1,67$) yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe talking stick* terhadap kemampuan pemahaman konsep tema 2 subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan pembelajaran 6 kelas V MI Nashrul Fajar Semarang.⁴⁹

Berdasarkan pembahasan diatas dapat menjawab hipotesis bahwa ada perbedaan rata-rata nilai pre test dan post test pada kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang tahun ajaran 2022/2023 dalam tema 2 sub tema 2 pembelajaran 6 serta ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap pemahaman konsep. Maka dari itu, pembelajaran menggunakan Model pembelajaran *talking stick* lebih efektif.

⁴⁹ Refso Putri Wanengsi. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta didik Kelas VIII MTs Pancasila Kota Bengkulu.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, selama penelitian terdapat banyak keterbatasan. Hal tersebut terjadi bukan karena faktor kesenjangan, namun terjadi karena keterbatasan selama proses penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi pada satu sekolah, yaitu MI Nashrul Fajar Tembalang. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini sangat terbatas karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan dalam pembelajaran atau penyampaian materi yang berhubungan dengan penelitian ini. Akan tetapi dengan waktu yang singkat, penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk menyusun karya ilmiah. Akan tetapi

keterbatasan ini menjadi penyemangat sehingga peneliti dapat belajar dan berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian dan menyusun karya ilmiah ini sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Demikian kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian di MI Nashrul Fajar Tembalang. Meskipun banyak keterbatasan, peneliti bersyukur karena memiliki kesempatan menyusun karya ilmiah dan penelitian dapat selesai dan berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Tema 2 Sub Tema Pentingnya Udara Bersih Bagi Kesehatan Pernapasan Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2022/2023” dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick berpengaruh terhadap pemahaman konsep tema 2 subtema pentingnya udara bersih bagi kesehatan pernapasan kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang tahun 2022/2023, hal ini dibuktikan dengan uji t diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 3,2$ dan $t_{tabel} = 1,67$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ $dk = 35 + 35 - 2 = 68$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe talking stick ketika digunakan dalam proses pembelajaran meningkat dengan rata-rata peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 69,4444 lebih baik, dari rata-rata peserta didik kelas kontrol yaitu 59,2592 dengan selisih presentase 30% kelas eksperimen lebih tinggi.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Tema 2 Sub Tema Pentingnya Udara Bersih Bagi Kesehatan Pernapasan ada beberapa saran berdasarkan kenyataan yang ada. Maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik disarankan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru waktu proses pembelajaran berlangsung dengan seksama.
 - b. Peserta didik disarankan untuk berani dalam berpendapat atau saling menukar informasi yang didapat mengenai materi yang disampaikan.
2. Bagi pendidik

Guru dapat memilih sarana, model pembelajaran, atau media pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran tematik tema 2 subtema pentingnya udara bersih bagi kesehatan pernapasan.

3. Bagi sekolah

Madrasah diharapkan bisa meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik dengan meningkatkan mutu peserta didik dan guru.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput kekurangan dan ketidak sempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Untuk itu, kritik dan saran sangat peneliti perlukan demi perbaikan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya baiknya mendapat balasan yang setimpak dari Allah Swt. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri dkk. *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Fathurrohman, Muhammad, dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2012.
- Fathurrohman, Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017.
- Huda, Miftakhul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Surakarta: Kata Pena, 2015.
- Leli Halimah, *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Guru Yang Excellent di Abad ke-21*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 275.
- Lihat Daryanto, D., and A. Dwicahyo. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.

- Lihat lebih lanjut dalam Supriawan, Dedi, and A. Benyamin Surasega. "Strategi Belajar Mengajar". Diklat Kuliah Bandung: FPTK-IKIP Bandung, 1990.
- Lihat Wayan Santyasa, *Pembelajaran Inovatif*, Singraja: Undiksha Press, 2012.
- Majid, A, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014.
- Oktavia, Shilphy A., *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik", dalam *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 2018 2(1)., hlm. 5.
- Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Satria Ase, *Definisi, Ciri, Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif*, artikel, hlm.5
- Shoimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 1996.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suprijono, *Cooperative learning Teori dan aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta Pustaka Pelajar 2009.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Gruoup, 2013.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Prenada Media, 2016.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Sutiyono, Agus, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.
- Tambunan, Dina Apriani, "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta didik*", Skripsi (Prodi PGMI FITK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2018), hlm. 31.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.

Wardhani, Ratna, Hilda Rossieta, and Dwi Martani. "Good governance and the impact of government spending on performance of local government in Indonesia." *International Journal of Public Sector Performance Management* 3, no. 1 (2017): 77-102.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS VA EKSPERIMEN

NO	NAMA PESERTA DIDIK
1	AZAM AHMAD 'ULUL 'AZMI
2	A'ISYA ZAHROTUL AULIA
3	ABBAS SEPTA PRATAMA
4	AHMAD HADI MUSTOFA
5	AHZA RIFQI NUR DAFFA
6	AKHLIS AZKA ARROYAN
7	ALIYA RIDA CAHYANINGTYAS
8	ALVINO MAULANA LUTFIE
9	ARJU JANNAKA
10	AULIA NURUSSYIFA WAHIDAH
11	AVENIA ANGGIES PUTRI KUSUMA
12	AYRRA RAHMADHANI SYAHRIAR
13	DARA NABITA PITALOKA
14	ELLYSIA RAHMANIA PUTRI
15	FADILLAH NAUFAL MUHAMAD RAMADHAN
16	FAKHRI CHUSAINI
17	GIBRAN ABIEZA PUTRA BAHTIYAR
18	KHALISHA NAJIBAH KHAYLA
19	MAYSA NUTRIANINGTYAS DIHARJO
20	MUHAMMAD FA'IQ AL BAIHAQI
21	MUHAMMAD FAIZ KAMAL
22	MUHAMMAD HUSAIN AQILA DAFA
23	MUHAMMAD IRFAN

24	MUHAMMAD KAFKA AL MALIKI
25	MUHAMMAD SHOHI
26	NAYSHILA SALSABILA ANGGRAINI
27	NIZARD MAULANA IBRAHIM
28	RAISSA SHAFANUR AQILAH
29	RENITA IMAMAH
30	SAFANA JIHAN AQILA
31	SALSABIILAA SYIFA AZ-ZAHRA
32	SAREEA HOTURA SADDASAQAAVIA
33	WAFIYYUN ILYASA' RAUHILLAH S.
34	ZAFIRA JASMIN AZZAHRA
35	ZALFA NAFILA ATIKA
36	ZEVITA YUKHA ILAIYA

Lampiran 2

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS VF
KONTROL

NO	NAMA PESERTA DIDIK
1	ADILA AULIYA RAHMASARI
2	AISYAH NURUL HUSNA
3	ALDRIS KURNIAWAN
4	ALMA SYAHIRA KUSUMA PUTRI
5	ANISA ALYA ANGREANI
6	DANISA AZKA BERLIANI
7	DZAKI ARMAN SURYADI
8	FAIRUZ ZAINAB FARHANA
9	FAIZATUL ASSAFA
10	FEBIOLA ALISYAH BELANKA R.
11	FRIAN RAHMADIANTO
12	HAYI'LANA MINAMRINA R.
13	IKMAL MIFTAH MUZAAKKI
14	JULIA RAMADANI
15	KARTIKA CAHYA KAMILA
16	KHALIFATUL AZZAHRA
17	M. ADLY SYAHREZZA
18	MELYNDA RIYAN YULYANTI
19	MOCHAMMADHAFIZ PRADIPTA
20	M. ABDURROHMAN IRFAN
21	M. ALQOWI HARYANTO
22	MUHAMMAD ARYA FIRDAUS
23	M.DANIS MAULANA
24	M. NIZAM MA'ARIF

25	M. RIZAL HAKIM DARMAWAN
26	NADIA RAHADATUL AISY
27	NADYA SYAKILLA SAFWA G.
28	NUR SALIM RISKIAWAN
29	PUDIYAS SALMAN AL'DAWAN
30	QOTRUNNADA AISYAH P.
31	REYHANDI ACHMADINATA
32	RIYAN NUR HANAFI
33	RIZAL RIFKI PRADANA
34	ROIF BARROQ FARKHAN PUTRA
35	SYIFA AULIA BISRI MUSTOFA
36	TITANIA ANINDYA AISYAH P.

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator pemahaman konsep	Indikator Soal	Jenis soal	Level kognitif	No mor soal
Ppkn	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Memahami contoh kewajiban	Peserta didik dapat menentukan contoh kewajiban sebagai warga sekolah.	PG	C2	1
		Memahami contoh kewajiban	Peserta didik dapat menentukan contoh hak sebagai warga sekolah.			2
		Memahami contoh tanggung jawab dalam bermasyarakat	Peserta didik dapat menentukan contoh tanggung jawab sebagai warga sekolah.			3

		Memahami kegiatan musyawarah	Disajikan gambar (kegiatan musyawarah) peserta didik dapat menentukan nama kegiatan pada gambar tersebut.		4
		Memahami tanggung jawab dalam bermusyawarah	Disajikan ilustrasi peserta didik dapat menentukan tanggung jawab dalam musyawarah		5
		Memahami hak dalam bermusyawarah	Peserta didik dapat menentukan hak dalam musyawarah		6
		Memahami	Peserta		7

		kewajiban dalam musyawarah	didik dapat menentukan kewajiban dalam musyawarah		
		Memahami kewajiban sebagai anggota musyawarah	Disajikan ilustrasi cerita tentang kegiatan musyawarah , peserta didik dapat menyampaikan kewajiban anggota yang harus dilakukan oleh anggota musyawarah		8
		Memahami sikap dalam musyawarah	Peserta didik dapat menentukan sikap dalam kegiatan		9

			<p>musyawarah</p> <p>.</p>			
		<p>Memahami hak sebagai anggota musyawarah</p>	<p>Disajikan ilustrasi cerita kegiatan musyawarah , peserta didik dapat menentukan hak anggota musyawarah</p> <p>.</p>			10
<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.2 mengklarifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana.</p>	<p>Memahami kalimat tanya</p>	<p>Disajikan penggalan teks, peserta didik dapat menentukan kalimat tanya (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) yang tepat berdasarkan penggalan teks.</p>			11, 12, 13, 14, 15

SBDP	3.3 memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	Memahami salah satu tarian daerah	Disajikan gambar 1 jenis tari. Peserta didik dapat menentukan :		
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN					
(Kelas Kontrol)					
1. Nama tarian					
2. Bentuk karya tari					
3. Jumlah penari					
4. Properti tari					
5. Pola lantai tarian					
A. KOMPETENSI INTI (KI)		KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.			

16
17
18
19
20

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

- 3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari
- 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

SBDP

Lampiran 4

- 3. Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah
- 4.2 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

- 3.2.1 Mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah.
- 4.2.1 Menuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah.

Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Identifikasi informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.
- 4.2.1 Berdiskusi untuk menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.

SBdP

- 3.3.1 Mengetahui unsur-unsur persiapan peragaan karya tari dengan properti.
- 4.3.1 Membuat peta pikiran unsur-unsur yang harus dipersiapkan untuk memperagakan suatu karya tari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tentang musyawarah.
- 2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.
- 3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah.
- 4. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur persiapan peragaan karya tari dengan properti.
- 5. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur yang harus dipersiapkan untuk memperagakan suatu karya tari yang telah dipilih.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Penjelasan tentang musyawarah
- 2. Hak, kewajiban dan tanggung jawab peserta musyawarah
- 3. Unsur-unsur persiapan peragaan tari

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, berdoa, tadarus, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.▪ Pembiasaan membaca (kegiatan literasi) buku/bacaan selama 5 menit.▪ Guru melakukan apersepsi : (sesuai dengan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>materi).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulas materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa. Guru mengajak siswa mengamati gambar siswa sedang bermusyawarah. <i>(Literasi)</i> ▪ Selanjutnya, siswa membaca teks mengenai musyawarah pada buku siswa. <i>(Literasi)</i> ▪ Siswa membuat daftar pertanyaan dan jawaban menggunakan kata tanya berdasarkan bacaan tentang musyawarah. <i>(Orientasi)</i> ▪ Siswa berdiskusi bagaimana cara menerapkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah. <i>(Orientasi)</i> ▪ Siswa menceritakan pengalamannya melihat atau melaksanakan musyawarah. <i>(Orientasi)</i> ▪ Siswa menuliskan pengalamannya dalam melakukan musyawarah tersebut. <i>(Orientasi)</i> ▪ Siswa berdiskusi merencanakan musyawarah dalam diskusi siswa menuliskan tanggal musyawarah dilakukan, peserta musyawarah, tujuan musyawarah, jalannya musyawarah, dan hasil akhir musyawarah. <i>(Kolaborasi)</i> ▪ Siswa dapat menuliskan hal diskusinya dan di bacakan di depan kelas. <i>(Kolaborasi)</i> ▪ Bersama temannya siswa mempraktikkan cara bermusyawarah yang benar. <i>(Kolaborasi)</i> 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang dilakukan. ▪ Peserta didik dan guru melakukan penguatan tentang materi yang dipelajari. ▪ Siswa menuliskan refleksi pada secarik kertas tempel: <ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaan kalian? (menggambar emoticon) ▪ Menyanyikan salah satu lagu daerah yang dipilhkan guru untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	nasionalisme, persatuan, dan toleransi. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan . ▪ Salam dan do'a penutup dilakukan secara bersama dengan instruksi dari ketua kelas. 	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Belajar:
 1. Buku Siswa Tema 2 : *Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
 2. Buku Guru Tema 2 : *Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

H. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan dan tanya jawab

Guru kelas 5F



Karimatus Sania M, S.Pd

Semarang, 21 Oktober 2022
Guru praktikan



Mila Farihah

Mengetahui,
Kepala Madrasah



H. Abdul Khoer, M.Pd

NIP. 196902202005011004

Catatan Kepala Sekolah :

.....

.....

.....

LAMPIRAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- b. Penilaian Sosial: Bekerjasama dengan anggota kelompoknya.
- c. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
- d. Penilaian Keterampilan: Keterampilan saat berdiskusi

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Spiritual
- b. Sosial
- c. Pengetahuan
- d. Keterampilan

Skor penilaian: 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Paduan Kontroversi Nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	K (Kurang)

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

Satuan Pendidikan	: MI Nashrul Fajar
Kelas / Semester	: V / 1
Tema 2	: Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2	: Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan
Pembelajaran Ke	: 6
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

- 3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari
- 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

SBDP

- 3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah
- 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

3.2.1 Mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah.

4.2.1 Menuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah.

Bahasa Indonesia

3.2.1 Identifikasi informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.

4.2.1 Berdiskusi untuk menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.

SBdP

3.3.1 Mengetahui unsur-unsur persiapan peragaan karya tari dengan properti.

4.3.1 Membuat peta pikiran unsur-unsur yang harus dipersiapkan untuk memperagakan suatu karya tari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tentang musyawarah.

2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.

3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah.

4. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur persiapan peragaan karya tari dengan properti.

5. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur yang harus dipersiapkan untuk memperagakan suatu karya tari yang telah dipilih.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penjelasan tentang musyawarah
2. Hak, kewajiban dan tanggung jawab peserta musyawarah
3. Unsur-unsur persiapan peragaan tari

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa membaca do'a dan membaca Juz Amma.▪ Guru melakukan presensi	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkan kalian melakukan kegiatan rapat? 2. Dimana kalian melihat? 3. Apa nama lain dari kegiatan rapat? ▪ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan literasi pada halaman 89-90. (<i>Literasi</i>) ▪ Siswa melihat video tarian daerah. (<i>Literasi</i>) ▪ Siswa melakukan diskusi pada halaman 90 (membuat karya tari). (<i>Interaksi</i>) ▪ Siswa mengumpulkan hasil diskusinyayang kemudian dilaksanakan praktik minggu depan. (<i>Interaksi</i>) ▪ Siswa dan guru melakukan literasi pada halaman 85-88. (<i>Mengalami</i>) ▪ Guru memberikan penguatan kepada siswa terkait literasi (penguatan dilakukan secara interaktif). (<i>Mengalami</i>) ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari/membaca kembali materi pada halaman 85-88. (bisa dilakukan secara diskusi). (<i>Mengalami</i>) ▪ Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa , setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat harus menjawab. Demikian seterusnya. (<i>Mengalami</i>) ▪ Guru memberikan reward/penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar. (<i>Mengalami</i>) ▪ Siswa melakukan diskusi pada halaman 88 (membuat daftar pertanyaan dan menjawab). (<i>Interaksi</i>) ▪ Siswa secara bergantian membacakan hasil diskusinya. (<i>Komunikasi</i>) ▪ Guru memberikan penguatan dari hasil diskusi siswa. (<i>Komunikasi</i>) 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan refleksi: 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kita lakukan hari ini? 2. Apa yang kita pelajari hari ini? 3. Bagaimana perasaan kalian? (menggambar emoticon) (<i>Refleksi</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama-sama. (<i>Refleksi</i>) 	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Belajar:
 1. Buku Siswa Tema : *Udara Bersih Bagi Kesehatan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
 2. Buku Guru Tema : *Udara Bersih Bagi Kesehatan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Media : Stick

H. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode : Talking Stick, Ceramah, diskusi, penugasan dan tanya jawab

Guru kelas 5A



Eka Fitriana, S.Pd

Semarang, 21 Oktober 2022
Guru praktikan



Mila Fariyah



Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. Abdul Khoer, M.Pd
NIP. 196902202005011004

Catatan Kepala Sekolah :

.....
.....

LAMPIRAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap: Penilaian dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung (ketertiban, kerapian, kesopanan, kerjasama) (Lembar Observasi)
- Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
- Penilaian Keterampilan: ketrampilan saat berdiskusi, ketrampilan saat menjawab soal dalam kegiatan talking stick.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Sikap

Sikap siswa yang muncul ketika proses pembelajaran.

Contoh Format Jurnal untuk Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	sikap			
		ketertiban	kesopanan	kerapian	Kerjasama

b. Keterampilan

Penilaian ketrampilan

No	Nama Siswa	Ketrampilan menjawab pertanyaan (saat talking stick)	Ketrampilan diskusi

Keterangan

- Menjawab lincer dan benar : 70-90
- Menjawab kurang lincer dan kurang benar : 50-60
- Menjawab lincer dan benar : 30-40
- Tidak bisa menjawab : 10-20

Keterangan

- a. Berdiskusi aktif : 70-90
- b. Berdiskusi kurang aktif : 40-60
- c. Berdiskusi tidak aktif : 10-30

c. Pengetahuan

Skor penilaian: 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Paduan Kontroversi Nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	K (Kurang)

Lampiran 6

SOAL PRETEST DAN POSTEST

KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Penilaian Tema 2 Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan Pembelajaran 6 Kelas V MI

Nama :
Kelas :
No.Absen :

I. Berilah tanda (x) pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Hak sebagai seorang peserta didik yaitu
 - A. Mentaati peraturan sekolah
 - B. Mendapatkan bimbingan belajar dari guru
 - C. Datang tepat waktu
 - D. Menjaga kebersihan sekolah

2. Hak yang harus diterima oleh setiap peserta musyawarah adalah
 - A. Menghargai pendapat orang lain
 - B. Bebas mengemukakan pendapat
 - C. Menghormati perbedaan pendapat
 - D. Mentaati tata tertib musyawarah

3. Kewajiban yang harus dilakukan saat musyawarah yaitu
 - A. Menghormati perbedaan pendapat
 - B. Bebas mengemukakan pendapat
 - C. Memberikan kritik dan saran
 - D. Menyampaikan pendapat

4. **Bacalah teks di bawah ini!**

Pak rudi adalah warga dari RT 07 RW 13 desa Suka Maju. Malam itu Pak Rudi menghadiri rapat desa yang membahas kegiatan kerja bakti. Pak Rudi berpendapat jika lebih baik kerja bakti dilakukan lebih pagi supaya dapat selesai lebih awal. Jadi tidak terkena panas yang dapat membuat semakin lelah. Ketika Pak Rudi sedang menyampaikan pendapatnya kewajiban peserta musyawarah yang lain yaitu

- A. Mendengarkan musyawarah
- B. Mengikuti musyawarah dengan tertib
- C. Berbicara dengan teman
- D. Asik bermain HP

Bacalah teks di bawah ini!

Beni saat ini telah menjadi ketua kelas 5A. Beni dan teman-temannya sedang melakukan musyawarah untuk membentuk regu piket. Beni mengusulkan bahwa anggota piket sebaiknya disesuaikan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki membentuk kelompok tersendiri dan perempuan membentuk kelompok tersendiri.

5. Berdasarkan cerita diatas, jika kamu menjadi anggota rapat makan hak yang bisa kamu lakukan yaitu
- A. Mengeluarkan pendapat
 - B. Menghormati perbedaan pendapat
 - C. Menghargai pendapat orang lain
 - D. Menghormati perbedaan pendapat
6. Lani sedang bermusyawarah menentukan kelompok untuk kegiatan belajar kelompok.
Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu
- A. Siapa yang melaksanakan musyawarah?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?
 - C. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - D. Apa yang dibahas dalam musyawarah?

Bacalah teks di bawah ini!

Musyawarah yang dilakukan Lani dihadiri oleh seluruh peserta didik kelas 5A, wali kelas, guru pendamping dan juga guru matematika.

7. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?
 - C. Siapa saja yang hadir dalam musyawarah?

D. Apa yang dibahas dalam musyawarah?

Bacalah teks di bawah ini!

Lani sedang musyawarah bersama 32 peserta didik, 1 wali kelas, 1 guru pendamping, dan 1 guru mata pelajaran Matematika.

8. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu
- A. Siapa orang yang ikut dalam musyawarah?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?
 - C. Dimana musyawarah dilakukan?
 - D. Bagaimana berjalannya musyawarah diatas?

Kegiatan musyawarah yang dilakukan Lani berjalan dengan lancar. Semua peserta didik berpendapat dengan baik. Bapak, Ibu guru sangat senang melihat kami dapat bermusyawarah dengan baik.

9. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Kapan musyawarah dilaksanakan?
 - B. Bagaimana jalannya musyawarah tersebut?
 - C. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - D. Siapa yang melakukan musyawarah?

Lani melakukan kegiatan musyawarah supaya dapat menentukan kelompok dengan adil.

10. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - B. Kapan musyawarah dilaksanakan?
 - C. Siapa yang memimpin musyawarah?
 - D. Apa hasil musyawarah yang dilaksanakan lani?



11. Nama tarian diatas yaitu
- A. Tari Saman
 - B. Tari Tor-tor
 - C. Tari piring
 - D. Tari zapin



12. Pola tari tarian diatas yaitu....
- A. Vertikal
 - B. Horizontal
 - C. Zigzag
 - D. Spiral

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

- 1. B**
- 2. B**
- 3. A**
- 4. A**
- 5. A**
- 6. D**
- 7. C**
- 8. A**
- 9. B**
- 10. D**
- 11. C**
- 12. B**

Lampiran 8

**UJI SOAL PENELITIAN TEMA 2 SUBTEMA 2
PEMBELAJARAN 6**

KELAS VI A

I. Berilah tanda (x) pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Kewajiban sebagai warga sekolah yaitu
 - A. Menghargai pendapat orang lain
 - B. Menghargai perbedaan pendapat
 - C. Mentaati tata tertib musyawarah
 - D. Metaati peraturan sekolah

2. Hak sebagai seorang peserta didik yaitu
 - A. 1 dan 2
 - B. 2 dan 4
 - C. 3 dan 4
 - D. 2 dan 3

3. Tanggung jawab yang harus dilakukan oleh warga sekolah yaitu
 - A. jika ingin sehat, kamu harus menjaga kebersihan lingkungan.
 - B. ingin fasilitas umum bagus tetapi enggan membayar pajak
 - C. selalu menjaga kebesihan lingkungan tetapi banyak asap kendaraan
 - D. selalu membayar pajak tetapi tidak mendapatkan fasilitas umum yang baik

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Kegiatan pada gambar diatas disebut

- A. Bermain
- B. Belajar
- C. Musyawarah
- D. Rapat

Bacalah teks di bawah ini!

Edo dan teman-temannya telah melakukan musyawarah untuk menentukan waktu membersihkan lapangan sepak bola. Edo dan teman-temannya sepakat untuk melakukan bersih-bersih pada hari minggu.

5. Tanggung jawab yang harus dilakukan edo dan teman-temannya adalah
 - A. air hujan akan diserap oleh bangunan
 - B. lingkungan tetap sejuk meskipun tidak ada pohon
 - C. jakarta tidak akan banjir karena terhalang vila
 - D. jika terjadi hujan lebat maka jakarta akan banjir

6. Hak yang harus diterima oleh setiap peserta musyawarah adalah
 - A. lingkungan rumah pak isak terasa panas
 - B. udara disekitar rumah pak isak terasa segar
 - C. sampah-sampah pak isak akan sangat banyak
 - D. udara dilingkungan pak isak terasa panas

7. Kewajiban yang harus dilakukan saat musyawarah yaitu
 - A. mendapatkan udara yang bersih
 - B. lingkungan akan banyak polusi
 - C. udara sekitar akan panas
 - D. lingkungan sekitar akan terasa panas

8. Pak rudi adalah warga dari RT 07 RW 13 desa Suka Maju. Malam itu Pak Rudi menghadiri rapat desa yang membahas kegiatan kerja bakti. Pak Rudi berpendapat jika lebih baik kerja bakti dilakukan lebih pagi supaya dpat selesai lebih awal. Jadi tidak terkena panas yang dapat membuat semakin lelah. Ketika Pak Rudi sedang menyampaikan pendapatnya kewajiban peserta musyawarah yang lain yaitu
 - A. membuang sampah sembarangan
 - B. ramai saat pembelajaran
 - C. menjaga kebersihan kelas
 - D. bergurau dengan teman

9. Sikap yang harus dilakukan saat kegiatan musyawarah yaitu....
- A. dihormati orang lain
 - B. tidak dihargai orang lain
 - C. dihargai orang lain
 - D. mendapat pujian orang lain

Beni saat ini telah menjadi ketua kelas 5A. Beni dan teman-temannya sedang melakukan musyawarah untuk membentuk regu piket. Beni mengusulkan bahwa anggota piket sebaiknya disesuaikan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki membentuk kelompok tersendiri dan perempuan membentuk kelompok tersendiri.

10. Berdasarkan cerita diatas, jika kamu menjadi anggota rapat maka hak yang bisa kamu lakukan yaitu
- A. Mengeluarkan pendapat
 - B. Menghormati perbedaan
 - C. selalu rukun dengan teman
 - D. akan mendapat hukuman
11. Lani sedang bermusyawarah menentukan kelompok untuk kegiatan belajar kelompok.
Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu
- A. Dimana musyawarah dilakanakan?
 - B. Kapan musyawarah dilaksanakan?
 - C. Siapa yang memimpin musyawarah?
 - D. Apa hasil musyawarah yang dilaksanakan lani?

Musyawarah yang dilakukan Lani dihadiri oleh seluruh peserta didik kelas 5A, wali kelas, guru pendamping dan juga guru metematika.

12. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Siapa yang ikut dalam musyawarah?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?

- C. Dimana musyawarah dilakukan?
- D. Bagaimana berjalannya musyawarah diatas?

Ada 32 peserta didik, 1 wali kelas, 1 guru pendamping, dan 1 guru mata pelajaran Matematika.

13. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu
- A. Siapa yang ikut dalam musyawarah?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?
 - C. Dimana musyawarah dilakukan?
 - D. Bagaimana berjalannya musyawarah diatas?

Kegiatan musyawarah yang dilakukan Lani berjalan dengan lancar. Semua peserta didik berpendapat dengan baik. Bapak, Ibu guru sangat senang melihat kami dapat bermusyawarah dengan baik.

14. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Kapan musyawarah dilaksanakan?
 - B. Bagaimana jalannya musyawarah tersebut?
 - C. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - D. Siapa yang melakukan musyawarah?

Lani melakukan kegiatan musyawarah supaya dapat menentukan kelompok dengan adil.

15. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Dimana musyawarah dilakanakan?
 - B. Kapan musyawarah dilaksanakan?
 - C. Siapa yang memimpin musyawarah?
 - D. Apa hasil musyawarah yang dilaksanakan lani?

Perhatikan gambar dibawah ini!



16. Nama tarian diatas yaitu
 - A. Tari saman
 - B. Tari tor-tor
 - C. Tari piring
 - D. Tari zapin

17. Bentuk tarian diatas yaitu....
 - A. Individu
 - B. Berpasangan
 - C. Kelompok
 - D. Tunggal

18. Jumlah penari pada tarian diatas yaitu
 - A. 5
 - B. 6
 - C. 7
 - D. 8

19. Properti yang digunakan pada tarian diatas yaitu
 - A. Piring
 - B. Kipas
 - C. Mangkok
 - D. Tongkat

20. Pola tari tarian diatas yaitu
 - A. setiap usaha lancar

- B. setiap usaha bagus
- C. setiap usaha harus diingatkan
- D. setiap usaha memiliki kendala seperti naiknya harga bahan pokok

Penilaian :

<p style="text-align: center;">Skor maksimal= Benar x 5</p>

Lampiran 9

KUNCI JAWABAN UJI COBA SOAL

1. D
2. B
3. A
4. C
5. D
6. B
7. A
8. C
9. B
10. A
11. D
12. C
13. A
14. B
15. D
16. C
17. C
18. B
19. A
20. D

Lampiran 10

SOAL KUIS TALKING STICK

1. Sebutkan kewajiban sebagai warga sekolah?
2. Apa hak sebagai seorang murid?
3. Apa tanggung jawab yang harus dilakukan oleh warga sekolah?
4. Bagaimana sikap yang harus dilakukan saat musyawarah?
5. Sebutkan tari daerah yang kamu ketahui!
6. Sebutkan pola lantai yang kamu ketahui pada tari tarian!
7. Apa hak yang kamu peroleh ketika menjadi anggota musyawarah?
8. Apa kewajiban kamu yang harus dilakukan ketika musyawarah?
9. Tari saman berasal dari mana?
10. Mengikuti upacara pada hari senin merupakan....kita sebagai warga sekolah.

Lampiran 11

NILAI PRETEST DAN POSTEST KELAS EKSPERIMEN

N O	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai pretes t	Nilai postes t
1	AZAM AHMAD 'ULUL 'AZMI	67	75
2	A'ISYA ZAHROTUL AULIA	42	58
3	ABBAS SEPTA PRATAMA	25	50
4	AHMAD HADI MUSTOFA	33	50
5	AHZA RIFQI NUR DAFFA	33	50
6	AKHLIS AZKA ARROYAN	42	58
7	ALIYA RIDA CAHYANINGTYAS	100	100
8	ALVINO MAULANA LUTFIE	67	83
9	ARJU JANNAKA	42	58
10	AULIA NURUSSYIFA WAHIDAH	83	92
11	AVENIA ANGGIES PUTRI KUSUMA	50	67
12	AYRRA RAHMADHANI SYAHRIAR	50	58
13	DARA NABITA PITALOKA	83	92
14	ELLYSIA RAHMANIA PUTRI	42	58
15	FADILLAH NAUFAL MUHAMAD RAMADHAN	83	83
16	FAKHRI CHUSAINI	33	50
17	GIBRAN ABIEZA PUTRA BAHTIYAR	67	75
18	KHALISHA NAJIBAH KHAYLA	42	58
19	MAYSA NUTRIANINGTYAS DIHARJO	67	83
20	MUHAMMAD FA'IQ AL BAIHAQI	83	92
21	MUHAMMAD FAIZ KAMAL	50	67
22	MUHAMMAD HUSAIN AQILA DAFA	83	92
23	MUHAMMAD IRFAN	42	50
24	MUHAMMAD KAFKA AL MALIKI	42	58
25	MUHAMMAD SHOHI	42	67
26	NAYSHILA SALSABILA ANGGRAINI	42	50

27	NIZARD MAULANA IBRAHIM	75	83
28	RAISSA SHAFANUR AQILAH	58	67
29	RENITA IMAMAH	25	50
30	SAFANA JIHAN AQILA	67	75
31	SALSABIILAA SYIFA AZ-ZAHRA	67	75
32	SAREEA HOTURA SADDASQAQAVIA	67	75
33	WAFIYYUN ILYASA' RAUHILLAH S.	75	83
34	ZAFIRA JASMIN AZZAHRA	67	75
35	ZALFA NAFILA ATIKA	67	75
36	ZEVITA YUKHA ILAIYA	50	67

Lampiran 12

NILAI PRETEST DAN POSTEST KELAS KONTROL

N O	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai pretes t	Nilai postes t
1	ADILA AULIYA RAHMASARI	50	67
2	AISYAH NURUL HUSNA	42	58
3	ALDRIS KURNIAWAN	17	50
4	ALMA SYAHIRA KUSUMA PUTRI	42	50
5	ANISA ALYA ANGREANI	67	50
6	DANISA AZKA BERLIANI	67	58
7	DZAKI ARMAN SURYADI	50	58
8	FAIRUZ ZAINAB FARHANA	58	67
9	FAIZATUL ASSAFA	33	50
10	FEBIOLA ALISYAH BELANKA R.	50	42
11	FRIAN RAHMADIANTO	42	50
12	HAYTLANA MINAMRINA R.	50	50
13	IKMAL MIFTAH MUZAAKKI	50	67
14	JULIA RAMADANI	8	58
15	KARTIKA CAHYA KAMILA	33	50
16	KHALIFATUL AZZAHRA	67	83
17	M. ADLY SYAHREZZA	58	58
18	MELYNDA RIYAN YULYANTI	42	67
19	MOCHAMMADHAFIZ PRADIPTA	67	75
20	M. ABDURROHMAN IRFAN	83	83
21	M. ALQOWI HARYANTO	92	58
22	MUHAMMAD ARYA FIRDAUS	33	58
23	M.DANIS MAULANA	42	42
24	M. NIZAM MA'ARIF	33	50
25	M. RIZAL HAKIM DARMAWAN	33	42
26	NADIA RAHADATUL AISY	92	75

27	NADYA SYAKILLA SAFWA G.	58	42
28	NUR SALIM RISKIAWAN	42	58
29	PUDIYAS SALMAN AL'DAWAN	58	67
30	QOTRUNNADA AISYAH P.	67	67
31	REYHANDI ACHMADINATA	58	75
32	RIYAN NUR HANAFI	50	67
33	RIZAL RIFKI PRADANA	58	75
34	ROIF BARROQ FARKHAN PUTRA	50	42
35	SYIFA AULIA BISRI MUSTOFA	67	75
36	TITANIA ANINDYA AISYAH P.	42	50

UJI NORMALITAS

Uji normalitas pretest kelas eksperimen

UJI NORMALITAS AWAL KELAS EKSPERIMEN

KELAS EKS	NILAI
E-1	57
E-2	42
E-3	25
E-4	33
E-5	33
E-6	42
E-7	100
E-8	67
E-9	42
E-10	83
E-11	50
E-12	50
E-13	83
E-14	42
E-15	83
E-16	33
E-17	67
E-18	42
E-19	67
E-20	83
E-21	50
E-22	83
E-23	42
E-24	42
E-25	42
E-26	42
E-27	75
E-28	58
E-29	25
E-30	67
E-31	67
E-32	67
E-33	75
E-34	67
E-35	67
E-36	50

2053

n	36	Interval	
max	100	25	36
min	25	37	48
range	75	49	60
K	6.135798	6	72
P	12.22335	12	84
		85	97

x	fi	xi	fi*xi	xi-xbar	(xi-xbar)^2	fi*(xi-xbar)^2		
25	-	36	5	30.5	152.5	-26.3472	694.176119	3470.8805941
37	-	48	9	42.5	382.5	-14.3472	205.842785	1852.5850694
49	-	60	5	54.5	272.5	2.34722	5.50945216	27.547260802
61	-	72	9	66.5	598.5	9.652778	93.1761188	838.5850694
73	-	84	7	78.5	549.5	21.65278	468.842785	3281.8994985
85	-	97	1	91	91	34.15278	1166.41223	1166.4122299
			36		2046.5			10637.909722

rata-rata (xbar) $(\sum fi \cdot xi) / (\sum fi)$ 56.84722
 standar deviasi $(\sum fi \cdot (xi-xbar)^2 / \sum fi)^{1/2}$ 17.19004 17.19004

nilai observasi			batas kelas		Z		tabel z		Pi	Ei	(O _i - E _i) ² /E _i	
25	36	5	bawah	atas	bawah	atas	bawah	atas	proporsi	Nilai harapan		
25	-	36	5	24.5	36.5	-1.88174	-1.18366343	0.029935523	0.118273	0.08833764	3.180154975059	1.0414070826
37	-	48	9	36.5	48.5	-1.18366	-0.48588479	0.1182731612	0.313631	0.19535763	7.032874670723	0.55021346319
49	-	60	5	48.5	60.5	0.48588	0.21249384	0.3136307939	0.584139	0.27050832	9.738299483211	2.30548280337
61	-	72	9	60.5	72.5	0.212494	0.91057248	0.5841391099	0.81874	0.23460055	8.445619856261	0.03639014649
73	-	84	7	72.5	84.5	0.910572	1.60865111	0.8187396615	0.946154	0.12741401	4.586904467356	1.26949015204
85	-	97	1	84.5	97.5	1.608651	2.36490297	0.9461536745	0.990983	0.04482893	1.613841401944	0.23348097669
			36									5.43646458632

X² hitung 5.44

Dk (derajat kebebasan) K-3 3

α = 0.05
 nilai tabel X² 7.81

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

H₀ = X² hitung < X² tabel = data berdistribusi normal

H_a = X² hitung > X² tabel = data tidak berdistribusi normal

kesimpulan : karena nilai X² hitung < nilai X² tabel = 5,44 < 7,81 maka H₀ diterima artinya populasi berdistribusi normal

uji normalitas pretest kelas kontrol

E-10	50
E-11	42
E-12	50
E-13	50
E-14	8
E-15	33
E-16	67
E-17	58
E-18	42
E-19	67
E-20	83
E-21	92
E-22	33
E-23	42
E-24	33
E-25	33
E-26	92
E-27	58
E-28	42
E-29	58
E-30	67
E-31	58
E-32	50
E-33	58
E-34	50
E-35	67
E-36	42
1850	

x	fi	xi	fi*xi	xi-xbar	(xi-xbar)^2	fi*(xi-xbar)^2
8	21	2	42	-37.7639	1426.1113	2852.222608
22	35	5	105	-23.7639	564.722415	2823.6120756
36	49	7	343	-9.76389	95.3335262	667.33468364
50	63	13	819	4.236111	17.9446373	233.28028549
64	77	6	462	18.23611	332.555748	1995.3344907
78	92	3	276	32.73611	1071.65297	3214.958912
	36		1881.5			11786.743056

rata-rata (xbar) $(\sum fi \cdot xi) / (\sum fi)$ 52.26389
standar deviasi 18.09446 18.09446

nilai observasi			batas kelas		Z		tabel z		Pi	Ei	(O-Ei)^2/Ei
nilai praktek	fi/Oi		bawah	atas	bawah	atas	bawah	atas	proporsi	Nilai harapan	
8	21	2	7.5	21.5	-2.4739	-1.70018264	0.0066823538	0.044548	0.03786593	1.363173654351	0.29750266462
22	35	5	21.5	35.5	-1.70018	-0.92646521	0.0445482887	0.177102	0.13255385	4.77193842058	0.0108995694
36	49	7	35.5	49.5	-0.92647	-0.15274779	0.1771021343	0.439299	0.26219645	9.43907326789	0.63026043337
50	63	13	49.5	63.5	-0.15275	0.62096964	0.4392985878	0.73269	0.29339161	10.56209805536	0.56270694142
64	77	6	63.5	77.5	0.62097	1.39468707	0.7326902005	0.918445	0.18575469	6.687168694996	0.07061296595
78	92	3	77.5	92.5	1.394687	2.22367002	0.9184448864	0.986915	0.06846979	2.464912321979	0.11615781244
	36										1.6881403872

χ^2 1.69

Dk (derajat kebebasan) K-3 3

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$H_0 = \chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel} = \text{data berdistribusi normal}$
 $H_1 = \chi^2 \text{ hitung} > \chi^2 \text{ tabel} = \text{data tidak berdistribusi normal}$
kesimpulan : karena nilai χ^2 hitung < nilai χ^2 tabel = 1.68 < 7.81 maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal

$\alpha = 0.05$
nilai tabel χ^2 7.81

uji normalitas posttest kelas ekperimen

UJI NORMALITAS DATA AWAL EKSPERIMEN

KELAS EKS	NILAI
E-1	75
E-2	58
E-3	50
E-4	50
E-5	50
E-6	58
E-7	100
E-8	83
E-9	58
E-10	92
E-11	67
E-12	58
E-13	92
E-14	58
E-15	83
E-16	50
E-17	75
E-18	58
E-19	83
E-20	92
E-21	67
E-22	92
E-23	50
E-24	58
E-25	67
E-26	50
E-27	83
E-28	67
E-29	50
E-30	75
E-31	75
E-32	75
E-33	83
E-34	75
E-35	75
E-36	67

n		interval	
n	36	50	- 57
max	100	58	- 65
min	50	66	- 73
range	50	74	- 81
K	6	82	- 89
P	8	90	- 100

x	fi	xi	fi*xi	xi-xbar	(xi-xbar)^2	fi*(xi-xbar)^2		
50	-	57	7	53.5	374.5	-18.653	347.9261	2435.48283
58	-	65	7	61.5	430.5	-10.653	113.4817	794.371721
66	-	73	5	69.5	347.5	-2.6528	7.03723	35.1861497
74	-	81	7	77.5	542.5	5.3472	28.59279	200.149498
82	-	89	5	85.5	427.5	13.347	178.1483	890.741705
90	-	100	5	95	475	22.847	521.9956	2609.97782
			36		2597.5			6965.90972

rata-rata (xbar) $(\sum H \cdot xi) / (\sum fi)$ 72.153
 standar deviasi 13.91 13.91

nilai observasi		batas kelas		Z		tabel z		Pi	Ei	(O _i -E _i)^2/E _i		
nilai praktek	fi/O _i	bawah	atas	bawah	atas	bawah	atas	proporsi	Nilai harapan			
50	-	57	7	49.5	57.5	-1.6285	-1.053373	0.05171103	0.1461	0.094374	3.397461998	3.81999271
58	-	65	7	57.5	65.5	-1.0534	-0.478261	0.14608498	0.3162	0.170147	6.12529565	0.12490951
66	-	73	5	65.5	73.5	-0.4783	0.09685	0.31623208	0.5386	0.222345	8.00443213	1.12770179
74	-	81	7	73.5	81.5	0.0969	0.671962	0.53857741	0.7492	0.210619	7.582274364	0.04471527
82	-	89	5	81.5	89.5	0.672	1.247074	0.74919615	0.8938	0.144619	5.206273046	0.00817256
90	-	100	5	89.5	100.5	1.2471	2.037853	0.89381484	0.9792	0.085403	3.074502112	1.20590001
			36									6.33139184

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

X² hitung 6.33

Dk (derajat kebebasan) K-3 3

H₀ = X² hitung < X² tabel = data berdistribusi normal
 H₁ = X² hitung > X² tabel = data tidak berdistribusi normal
 kesimpulan : karena nilai X² hitung < nilai X² tabel = 6,33 < 7,81 maka H₀ diterima artinya populasi berdistribusi normal

uji normalitas posttest kelas kontrol

E-7	58
E-8	67
E-9	50
E-10	42
E-11	50
E-12	50
E-13	67
E-14	58
E-15	50
E-16	83
E-17	58
E-18	67
E-19	75
E-20	83
E-21	58
E-22	58
E-23	42
E-24	50
E-25	42
E-26	75
E-27	42
E-28	58
E-29	67
E-30	67
E-31	75
E-32	67
E-33	75
E-34	42
E-35	75
E-36	50

87	-	94
----	---	----

x	fi	xi	fi*xi	xi-xbar	(xi-xbar)^2	fi*(xi-xbar)^2		
42	-	54	14	48	672	-11.5278	132.88966	1860.4552469
55	-	62	8	58.5	468	-1.02778	1.05632716	8.450617284
63	-	70	7	66.5	465.5	6.972222	48.6118827	340.28317901
71	-	78	5	74.5	372.5	14.972222	224.167438	1120.8371914
79	-	86	2	82.5	165	22.972222	527.722994	1055.4459877
87	-	94	0	90.5	0	30.972222	959.278549	0
		36		2143				4385.4722222

rata-rata (xbar) $(\sum fi * xi) / (\sum fi)$ 59.52778
standar deviasi 11.03715 11.03715

nilai observasi	batas kelas		Z		tabel z		Pi	Ei	(Oi-Ei)^2/Ei			
	fi/Oi	bawah	atas	bawah	atas	bawah				atas	proporsi	Nilai harapan
42	-	54	14	41.5	54.5	-1.63337	-0.45553226	0.0511953288	0.324363	0.27316785	9.834042670821	1.76480833463
55	-	62	8	54.5	62.5	-0.45553	0.26929255	0.3243631807	0.606148	0.28178454	10.1442438164	0.45324027695
63	-	70	7	62.5	70.5	0.269293	0.99411737	0.6061477191	0.839917	0.23376942	8.415698991373	0.23815058455
71	-	78	5	70.5	78.5	0.994117	1.71894219	0.8399171355	0.957188	0.11727041	4.221734939374	0.14347099316
79	-	86	2	78.5	86.5	1.718942	2.44376701	0.9571875505	0.992733	0.03554504	1.27962160383	0.40554569579
87	-	94	0	86.5	94.5	2.443767	3.16859183	0.9927325951	0.999234	0.00650151	0.23405429355	0.23405429356
			36									3.23927017862

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

X² hitung 3.23

H₀ = X² hitung < X² tabel = data berdistribusi normal
H₁ = X² hitung > X² tabel = data tidak berdistribusi normal
kesimpulan : karena nilai X² hitung < nilai X² tabel = 2,93 < 7,81 maka H₀ diterima artinya populasi berdistribusi normal

Dk (derajat kebebasan) K-3 3

α = 0,05
nilai tabel X² 7.81

Lampiran 18

UJI RATA-RATA AWAL KELAS EKSPERIMEN DA KELAS KONTROL

KODE SISWA	KELAS EKS	KELAS KONT
E-1	67	50
E-2	42	42
E-3	25	17
E-4	33	42
E-5	33	67
E-6	42	67
E-7	100	50
E-8	67	58
E-9	42	33
E-10	83	50
E-11	50	42
E-12	50	50
E-13	83	50
E-14	42	8
E-15	83	33
E-16	33	67
E-17	67	58
E-18	42	42
E-19	67	67
E-20	83	83
E-21	50	92
E-22	83	33
E-23	42	42
E-24	42	33
E-25	42	33
E-26	42	92
E-27	75	58
E-28	58	42
E-29	25	58
E-30	67	67
E-31	67	58
E-32	67	50
E-33	75	58
E-34	67	50
E-35	67	67

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	KELAS EKS	KELAS KONT
Mean	56.9444444444445	51.3888888888889
Variance	367.06349206349	323.412698412698
Observations	36	36
Pooled Variance	345.238095238094	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	70	DERAJAT KEBEBASAN
t Stat	1.26854065851232	NILAI HITUNG
P(T<=t) one-tail	0.104403695810611	NILAI P VALUE JIKA DI SPSS
t Critical one-tail	1.66691447905596	NILAI T TABEL
P(T<=t) two-tail	0.208807391621223	NILAI P VALUE JIKA DI SPSS
t Critical two-tail	1.99443711177119	NILAI T TABEL

thitung ttabel
1.26 < 1.67

H_0 = thitung < ttabel tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
 H_1 = thitung > ttabel = terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

kesimpulan : karena nilai thitung < nilai ttabel = 1,26 < 1,67 maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eks dan kelas kontrol

Lampiran 19

UJI RATA-RATA AKHIR KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

E-29	50	67
E-30	75	67
E-31	75	75
E-32	75	67
E-33	83	75
E-34	75	42
E-35	75	75
E-36	67	50

Lampiran 20

Uji Coba Instrumen Soal

Nama : Mutiara Njawa
Kelas : VI A
No.Absen : 27

I. Berilah tanda (x) pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Kewajiban sebagai warga sekolah yaitu
A. Menghargai pendapat orang lain
B. Menghargai perbatasan pendapat
C. Mentaati tata tertib musyawarah
 D. Mentaati peraturan sekolah
2. Hak sebagai seorang siswa yaitu
A. Mentaati peraturan sekolah
 B. Mendapatkan bimbingan belajar dari guru
C. Datang tepat waktu
D. Menjaga kebersihan sekolah
3. Tanggung jawab yang harus dilakukan oleh warga sekolah yaitu
 A. Menjaga kebersihan sekolah
B. Membuang sampah sembarangan
 C. Datang tepat waktu
D. Menghargai pendapat
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Kegiatan pada gambar diatas disebut

- 13 = 16
- 80
- 10
11
15
20
- A. Bermain
 - B. Belajar
 - C. Musyawarah
 - D. Rapat

Bacalah teks di bawah ini!

Edo dan teman-temannya telah melakukan musyawarah untuk menentukan waktu membersihkan lapangan sepak bola. Edo dan teman-temannya sepakat untuk melakukan bersih-bersih pada hari minggu.

5. Tanggung jawab yang harus dilakukan edo dan teman-temannya adalah
A. Menjaga nama baik sekolah
B. Datang tepat waktu
C. Mematuhi peraturan
 D. Harus membersihkan lapangan tepat waktu

6. Hak yang harus diterima oleh setiap peserta musyawarah adalah
- A. Menghargai pendapat orang lain
 - B. Bebas mengemukakan pendapat
 - C. Menghormati perbedaan pendapat
 - D. Mentaati tata tertib musyawarah
7. Kewajiban yang harus dilakukan saat musyawarah yaitu
- A. Menghormati perbedaan pendapat
 - B. Bebas mengemukakan pendapat
 - C. Memberikan kritik dan saran
 - D. Menyampaikan pendapat
8. **Bacalah teks di bawah ini!**
 Pak rudi adalah warga dari RT 07 RW 13 desa Suka Maju. Malam itu Pak Rudi menghadiri rapat desa yang membahas kegiatan kerja bakti. Pak Rudi berpendapat jika lebih baik kerja bakti dilakukan lebih pagi supaya dapat selesai lebih awal. Jadi tidak terkena panas yang dapat membuat semakin lelah. Ketika Pak Rudi sedang menyampaikan pendapatnya kewajiban peserta musyawarah yang lain yaitu
- A. Mendengarkan musyawarah
 - B. Mengikuti musyawarah dengan tertib
 - C. Berbicara dengan teman
 - D. Asik bermain HP
9. Sikap yang harus dilakukan saat kegiatan musyawarah yaitu....
- A. Berbicara dengan teman musyawarah
 - B. Mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain
 - C. Asik bermain HP
 - D. Menjauh dari musyawarah

Bacalah teks di bawah ini!

Beni saat ini telah menjadi ketua kelas 5A. Beni dan teman-temannya sedang melakukan musyawarah untuk membentuk regu piket. Beni mengusulkan bahwa anggota piket sebaiknya disesuaikan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki membentuk kelompok tersendiri dan perempuan membentuk kelompok tersendiri.

10. Berdasarkan cerita diatas, jika kamu menjadi anggota rapat makan hak yang bisa kamu lakukan yaitu
- A. Mengeluarkan pendapat
 - B. Menghormati perbedaan pendapat
 - C. Menghargai pendapat orang lain
 - D. Menghormati perbedaan pendapat
11. Lani sedang bermusyawarah menentukan kelompok untuk kegiatan belajar kelompok. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu
- A. Siapa yang melaksanakan musyawarah?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?
 - C. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - D. Apa yang dibahas dalam musyawarah?

Bacalah teks di bawah ini!

Musyawarah yang dilakukan Lani dihadiri oleh seluruh siswa kelas 5A, wali kelas, guru pendamping dan juga guru matematika.

12. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?
 - C. Siapa saja yang hadir dalam musyawarah?
 - D. Apa yang dibahas dalam musyawarah?

Bacalah teks di bawah ini!

Lani sedang musyawarah bersama 32 siswa, 1 wali kelas, 1 guru pendamping, dan 1 guru mata pelajaran Matematika.

13. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu
- A. Siapa orang yang ikut dalam musyawarah?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?
 - C. Dimana musyawarah dilakukan?
 - D. Bagaimana berjalannya musyawarah diatas?

Kegiatan musyawarah yang dilakukan Lani berjalan dengan lancar. Semua siswa berpendapat dengan baik. Bapak, Ibu guru sangat senang melihat kami dapat bermusyawarah dengan baik.

14. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Kapan musyawarah dilaksanakan?
 - B. Bagaimana jalannya musyawarah tersebut?
 - C. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - D. Siapa yang melakukan musyawarah?

Lani melakukan kegiatan musyawarah supaya dapat menentukan kelompok dengan adil.

15. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - B. Kapan musyawarah dilaksanakan?
 - C. Siapa yang memimpin musyawarah?
 - D. Apa hasil musyawarah yang dilaksanakan lani?

Perhatikan gambar dibawah ini!



16. Nama tarian diatas yaitu
- A. Tari Saman
 - B. Tari Tor-tor
 - C. Tari piring
 - D. Tari zapin
17. Bentuk tarian diatas yaitu....
- A. Individu
 - B. Berpasangan
 - C. Kelompok
 - D. Tunggal

18. Jumlah penari pada tarian diatas yaitu

- A. 5
- B. 6
- C. 7
- D. 8

19. Properti yang digunakan pada tarian diatas yaitu

- A. Piring
- B. Kipas
- C. Mangkok
- D. Tongkat

20. Pola tari tarian diatas yaitu

- A. Vertikal
- B. Horizontal
- C. Zigzag
- D. Spiral

Penilaian Tema 2 Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan Pembelajaran 6
Kelas V MI

Nama : Aulia nurussyifa w.
Kelas : VA
No. Absen : 8

W

I. Berilah tanda (x) pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Hak sebagai seorang siswa yaitu
- A. Mentaati peraturan sekoiah
 - B. Mendapatkan bimbingan belajar dari guru
 - C. Datang tepat waktu
 - D. Menjaga kebersihan sekolah



2. Hak yang harus diterima oleh setiap peserta musyawarah adalah
- A. Menghargai pendapat orang lain
 - B. Bebas mengemukakan pendapat
 - C. Menghormati perbedaan pendapat
 - D. Mentaati tata tertib musyawarah

10:10

3. Kewajiban yang harus dilakukan saat musyawarah yaitu
- A. Menghormati perbedaan pendapat
 - B. Bebas mengemukakan pendapat
 - C. Memberikan kritik dan saran
 - D. Menyampaikan pendapat

4
6

4. Bacalah teks di bawah ini!

Pak rudi adalah warga dari RT 07 RW 13 desa Suka Maju. Malam itu Pak Rudi menghadiri rapat desa yang membahas kegiatan kerja bakti. Pak Rudi berpendapat jika lebih baik kerja bakti dilakukan lebih pagi supaya dpat selesai lebih awal. Jadi tidak terkena panas yang dapat membuat semakin lelah. Ketika Pak Rudi sedang menyampaikan pendapatnya kewajiban peserta musyawarah yang lain yaitu

- A. Mendengarkan musyawarah
- B. Mengikuti musyawarah dengan tertib
- C. Berbicara dengan teman
- D. Asik bermain HP

Bacalah teks di bawah ini!

Beni saat ini telah menjadi ketua kelas 5A. Beni dan teman-temannya sedang melalukan musyawarah untuk membentuk regu piket. Beni mengusulkan bahwa anggota piket sebaiknya disesuaikan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki membentuk kelompok tersendiri dan perempuan membentuk kelompok tersendiri.

5. Berdasarkan cerita diatas, jika kamu menjadi anggota rapat makan hak yang bisa kamu lakukan yaitu
- A. Mengeluarkan pendapat
 - B. Menghormati perbedaan pendapat
 - C. Menghargai pendapat orang lain
 - D. Menghormati perbedaan pendapat

6. Lani sedang bermusyawarah menentukan kelompok untuk kegiatan belajar kelompok. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu
- A. Siapa yang melaksanakan musyawarah?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?
 - C. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - D. Apa yang dibahas dalam musyawarah?

Bacalah teks di bawah ini!

Musyawarah yang dilakukan Lani dihadiri oleh seluruh siswa kelas 5A, wali kelas, guru pendamping dan juga guru matematika.

7. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?
 - C. Siapa saja yang hadir dalam musyawarah?
 - D. Apa yang dibahas dalam musyawarah?

Bacalah teks di bawah ini!

Lani sedang musyawarah bersama 32 siswa, 1 wali kelas, 1 guru pendamping, dan 1 guru mata pelajaran Matematika.

8. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu
- A. Siapa orang yang ikut dalam musyawarah?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?
 - C. Dimana musyawarah dilakukan?
 - D. Bagaimana jalannya musyawarah diatas?

Kegiatan musyawarah yang dilakukan Lani berjalan dengan lancar. Semua siswa berpendapat dengan baik. Bapak, Ibu guru sangat senang melihat kami dapat bermusyawarah dengan baik.

9. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Kapan musyawarah dilaksanakan?
 - B. Bagaimana jalannya musyawarah tersebut?
 - C. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - D. Siapa yang melakukan musyawarah?

Lani melakukan kegiatan musyawarah supaya dapat menentukan kelompok dengan adil.

10. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - B. Kapan musyawarah dilaksanakan?
 - C. Siapa yang memimpin musyawarah?
 - D. Apa hasil musyawarah yang dilaksanakan lani?



11. Nama tarian diatas yaitu
- A. Tari Saman
 - B. Tari Tor-tor
 - C. Tari piring
 - D. Tari zapin



12. Pola tari tarian diatas yaitu....
- A. Vertikal
 - B. Horizontal
 - C. Zigzag
 - D. Spiral

Penilaian Tema 2 Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan Pembelajaran 6
Kelas V MI

Nama : *Esther Aisya Prihatin*
Kelas : *VF*
No. Absen : *30*

67

I. Berilah tanda (x) pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

- Hak sebagai seorang siswa yaitu
 - Mentaati peraturan sekolah
 - Mendapatkan bimbingan belajar dari guru
 - Datang tepat waktu
 - Menjaga kebersihan sekolah
- Hak yang harus diterima oleh setiap peserta musyawarah adalah
 - Menghargai pendapat orang lain
 - Bebas mengemukakan pendapat
 - Menghormati perbedaan pendapat
 - Mentaati tata tertib musyawarah
- Kewajiban yang harus dilakukan saat musyawarah yaitu
 - Menghormati perbedaan pendapat
 - Bebas mengemukakan pendapat
 - Memberikan kritik dan saran
 - Menyampaikan pendapat

4, 5, 6, 7.

4. Bacalah teks di bawah ini!

Pak rudi adalah warga dari RT 07 RW 13 desa Suka Maju. Malam itu Pak Rudi menghadiri rapat desa yang membahas kegiatan kerja bakti. Pak Rudi berpendapat jika lebih baik kerja bakti dilakukan lebih pagi supaya dpat selesai lebih awal. Jadi tidak terkena panas yang dapat membuat semakin lelah. Ketika Pak Rudi sedang menyampaikannya pendapatnya kewajiban peserta musyawarah yang lain yaitu

- Mendengarkan musyawarah
- Mengikuti musyawarah dengan tertib
- Berbicara dengan teman
- Asik bermain HP

Bacalah teks di bawah ini!

Beni saat ini telah menjadi ketua kelas 5A. Beni dan teman-temannya sedang melalukan musyawarah untuk membentuk regu piket. Beni mengusulkan bahwa anggota piket sebaiknya disesuaikan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki membentuk kelompok tersendiri dan perempuan membentuk kelompok tersendiri.

- Berdasarkan cerita diatas, jika kamu menjadi anggota rapat makan hak yang bisa kamu lakukan yaitu
 - Mengeluarkan pendapat
 - Menghormati perbedaan pendapat
 - Menghargai pendapat orang lain
 - Menghormati perbedaan pendapat
- Lani sedang bermusyawarah menentukan kelompok untuk kegiatan belajar kelompok. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu
 - Siapa yang melaksanakan musyawarah?
 - Kapan musyawarah dilakukan?
 - Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - Apa yang dibahas dalam musyawarah?

Bacalah teks di bawah ini!

Musyawarah yang dilakukan Lani dihadiri oleh seluruh siswa kelas 5A, wali kelas, guru pendamping dan juga guru matematika.

7. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?
 - C. Siapa saja yang hadir dalam musyawarah?
 - D. Apa yang dibahas dalam musyawarah?

Bacalah teks di bawah ini!

Lani sedang musyawarah bersama 32 siswa, 1 wali kelas, 1 guru pendamping, dan 1 guru mata pelajaran Matematika.

8. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu
- A. Siapa orang yang ikut dalam musyawarah?
 - B. Kapan musyawarah dilakukan?
 - C. Dimana musyawarah dilakukan?
 - D. Bagaimana berjalannya musyawarah diatas?

Kegiatan musyawarah yang dilakukan Lani berjalan dengan lancar. Semua siswa berpendapat dengan baik. Bapak, Ibu guru sangat senang melihat kami dapat bermusyawarah dengan baik.

9. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Kapan musyawarah dilaksanakan?
 - B. Bagaimana jalannya musyawarah tersebut?
 - C. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - D. Siapa yang melakukan musyawarah?

Lani melakukan kegiatan musyawarah supaya dapat menentukan kelompok dengan adil.

10. Pertanyaan yang tepat untuk pernyataan diatas yaitu....
- A. Dimana musyawarah dilaksanakan?
 - B. Kapan musyawarah dilaksanakan?
 - C. Siapa yang memimpin musyawarah?
 - D. Apa hasil musyawarah yang dilaksanakan lani?



11. Nama tarian diatas yaitu
- A. Tari Saman
 - B. Tari Tor-tor
 - C. Tari piring
 - D. Tari zapin



12. Pola tari tarian diatas yaitu....
- A. Vertikal
 - B. Horizontal
 - C. Zigzag
 - D. Spiral

Lampiran 21 Dokumentasi penelitian

1. Pembelajaran di kelas eksperimen



2. kuis pembelajaran talking stick



3. Pembelajaran di Kelas kontrol



4. Uji coba instrument soal di kelas 6





**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG 1132 KOTA SALATIGA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA**

Jl. Tentara Pelajar No. 9 Salatiga Telp. (0298) 326738

WIJAZAH TI

No. : 0187 / 1132-F / Pusdik / XII-19

Diberikan Kepada
Nama : **MILA FARIHAH**
Tempat, Tgl Lahir : Semarang, 08 April 1998
Kwartir Cabang : Kota Salatiga

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
yang diselenggarakan pada tanggal 3 s.d. 8 Desember 2019
di IAIN Salatiga

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pematangan KMD yang diselenggarakan oleh Kwardcab setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya sebagai persyaratan untuk mengikuti KML

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang
Kota Salatiga
Ketua,

M.H.
MUH. HARIS, S.S., M.Si.

NTA.1132000000000001



Salatiga, 8 Desember 2019
Kepala Pusdiklatcab
Kota Salatiga,

M.H.

Drs. UNTORO, M.Pd.
NTA.1132020710004



SERTIFIKAT

No : B- 8480 /Un.10.3 /D/PP.009 /12/2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada :

MILA FARHAH

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Semester Gasal Tahun Akademik 2019/2020 pada tanggal 26 Juli 2019 s.d 26 September 2019



Dr. Hj/ Lili Anis Ma sumah, M. Ag.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-2739/Un.10.003/PP.00.9/12/2020

This is to certify that

MILA FARIHAH

Date of Birth: April 08, 1998

Student Reg. Number: 1603096058

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On December 16th, 2020
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 37
Structure and Written Expression	: 43
Reading Comprehension	: 40
TOTAL SCORE	: 400



Director,

H. Alis Asikin, M.A.
NIP. 196907241999031002

Certificate Number : 120201430

* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
J. Prof. Dr. Hemka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : pnb@walisongo.ac.id

شهادة

B-1801/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2021

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة

MILA FARIHAH :

Semarang, 08 April 1998 : محل الميلاد :

رقم القيد : 1603096058 :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٣ فبراير ٢٠٢١

بتقدير : مقبول (٣٠٠)

وحسرت لها الشهادة بناء على طلبها

معيار : ٤٥٠ - ٥٠٠
جيد جدا : ٤٥٠ - ٤٤٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راسب : ٢٩٩ وأدناها
رقم الشهادة: 220210951



رقم التوثيق : ١٩٦٩٠٧٢٤١٩٠٢٠٠



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-952/Un.10.3/JS/PP.00.9/02/2020

Semarang, 6 Februari 2020

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Dra.Hj. Ani Hidayati, M.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb

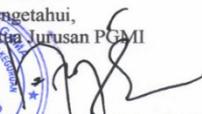
Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Mila Fariyah
Nim : 1603096058
Judul : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU SISWA KELAS 4 MI NASHRUL FAJAR METESEH TEMBALANG KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021"**

Dan Menunjuk Saudara : **Dra.Hj. Ani Hidayati, M.Pd** Sebagai Pembimbing .

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketika Jurusan PGMI

Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4785/Un.10.3/D1/TA.00.01/10/2022

19 Oktober 2022

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Mila Farihah

NIM : 1603096058

Yth.

Kepala MI Nashrul Fajar
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Mila Farihah

NIM : 1603096058

Alamat : Genteng Rt.03 Rw.06 Meteseh Tembalang Semarang

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP TEMA 2 SUBTEMA PENTINGNYA UDARA BERSIH
BAGI PERNAPASAN SISWA KELAS 5 MI NASHRUL FAJAR
TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2022/2023**

Pembimbing :

Dra. Ani Hidayati M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 6 hari, mulai tanggal 20 Oktober 2022 sampai 21 Oktober 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Atas Nama Wakil Dekan Bidang Akademik



Mahfud Junaedi

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)



YAYASAN TAQWAL ILAH
“MI NASHRUL FAJAR”

Akta Notaris No: 51 Tahun 1992 Tanggal 6 Agustus 1992
Jl. Tunggu Raya Timur I Tembalang Kota Semarang Telp. 024-76479019
Email : minashrul_fajar@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 09/MI NF/P.2.04/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Abdul Khoer, M. Pd
NIP. : 19690220 200501 1 004
Jabatan : Kepala MI Nashrul Fajar Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mila Fariyah
NIM : 1603096058
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan penelitian di MI Nashrul Fajar Semarang, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP TEMA 2 SUBTEMA PENTINGNYA UDARA BERSIH BAGI PERNAPASAN SISWA KELAS V MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2022/2023”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 10 Maret 2023

Kepala Madrasah



H. Abdul Khoer, M. Pd
NIP.19690220 200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387

www.walisongo.ac.id

TRANSKIP KO-KULIKULER

NAMA : Mila Fariyah

NIM : 1603096058

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	5	15	16,30%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	11	35	38,04%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	10	26	28,26%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	6	6,52%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	10	10,86%
Jumlah		35	92	100%

Predikat : (Istimewa/BaikSekali/Baik/Cukup)

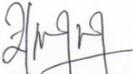
Semarang, 24 Februari 2020

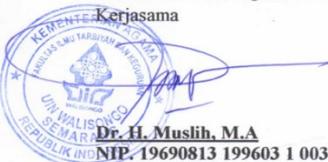
Mengetahui,

Korektor

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama


Zuanita Adrivani, M.Pd
NIDN. 2022118601


Dr. H. Muslih, M.A
NIP. 19690813 199603 1 003

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Mila Farihah**
NIM : 1603096058
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP TEMA
UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN SUBTEMA 2
PEMBELAJARAN 6 SISWA KELAS 5 MI NASHRUL
FAJAR TEMBALANG SEMARANG TAHUN
2022/2023**

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh :

1. Pembimbing : **Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd**
NIP : 196112051993032001
Tanggal : 18 Oktober 2022
Tanda tangan : 

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mila Farihah
2. Tempat & Tgl Lahir : Semarang, 08 April 1998
3. Alamat Rumah : Genting Rt.03/Rw.06
Meteseh Tembalang
4. Nomor : 083838755294
5. Email : farihahmila@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. RA Taqwal Ilah
2. MI Nashrul Fajar
3. MTs Husnul Khotimah
4. MA Husnul Khatimah
5. UIN Walisongo Semarang

Demikian riwayat hidup peneliti dibuat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 4 April 2023



Mila Farihah

NIM : 1603096058